

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU No. 43 Tahun 2007).¹ Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: kitab, buku–buku, kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per- dan akhiran -an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti kumpulan buku–buku bacaan, bibliotek dan buku–buku kesusasteraan. Pengertian lebih umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku–buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu–waktu diperlukan oleh pembaca.²

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama untuk membantu perguruan tinggimencapai tujuannya.³ Perpustakaan perguruan tinggi biasanya memiliki

¹Undang Undang Republik Indonesia No.43 Th 2007 tentang Perpustakaan, Bab 1 Pasal 1 Ayat 6, h.2.

²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*(Jakarta ; Sagung Seto, 2006), h.10-11.

³Sulistyo Basuki,*Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,1991), h.51.

berbagai kebutuhan informasi yang sifatnya lebih spesifik, mendalam, dan mutakhir. Informasi yang dibutuhkan terutama adalah artikel jurnal, disamping bahan-bahan lainnya.⁴

Koleksi merupakan salah satu unsur perpustakaan yang dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka. Koleksi perpustakaan menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan penggunanya.⁵

Pada dasarnya perpustakaan merupakan institusi yang mempunyai tujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka. Perpustakaan sebagai penyedia fasilitas harus bertindak sebagai agen kultural yang menjadi pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat dalam memfasilitasi tercapainya masyarakat yang terpelajar, berpandangan, dan berwawasan luas. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, setiap perpustakaan harus mempunyai konsep tersendiri untuk menarik minat kunjung para pemustaka.

Untuk menimbulkan minat kunjung pemustaka, perpustakaan mau tidak mau harus memenuhi kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi biasanya memiliki berbagai kebutuhan informasi yang sifatnya dibutuhkan oleh pemustakanya. Pengadaan bahan pustaka adalah salah satu dari kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan dalam usaha

⁴Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*. (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), h.46

⁵ Herlina, *Pembinaan....*, h.7

untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui kegiatan pengadaan bahan pustaka tersebut, perpustakaan berusaha menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan baik itu koleksi seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, brosur dan koleksi non cetak seperti kaset, audio visual, mikrofilm, mikrofis, piringan hitam, video kaset, CD-ROM dan lain-lain.

Menurut Sutarno “pengadaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi”. Upaya peningkatan kualitas bahan pustaka dilakukan dengan mengadakan bahan pustaka yang belum dimiliki atau yang terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebaliknya peningkatan kuantitas bahann pustaka adalah upaya peningkatan jumlah bahan pustaka agar kebutuhan pemustaka dapat dipenuhi. Beberapa metode dalam pengadaan bahan pustaka adalah pembelian, tukar-menukar, hadiah, sumbangan, kerja sama, dan terbitan sendiri.

Minat kunjung pemustaka merupakan keinginan pemustaka untuk melakukankunjungan ke perpustakaan. Dalam kamus bahasa Indonesia “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Sedangkan menurut Hilgard, ia menyatakan bahwa *interest is persisting tendency to pay attention to end enjoy some activity and content* yang artinya, minat adalah kecenderungan yang kuat untuk memperhatikan hingga akhir, dan

menikmati beberapa kegiatan dan memiliki rasa puas.⁶ Sudirman A. M. mengatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dengan kebutuhan-kebutuhannya sendiri.⁷

Dari pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang dirasakan seseorang terhadap suatu objek yang sesuai dengan ciri-ciri atau situasi yang disenangi seseorang yang dapat ia nikmati untuk kebutuhannya sendiri. Jadi, minat adalah sesuatu yang dinamis dapat berubah bila terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain, perhatian, ketertarikan dan kebutuhan.⁸

UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang merupakan perpustakaan yang dimiliki perguruan tinggi Bina Husada. Perpustakaan ini dilengkapi dengan berbagai koleksi buku terjemahan bahasa Inggris (*textbook*), CD *e-book*, skripsi, jurnal, majalah, dan buku-buku mengenai ilmu kesehatan masyarakat, keperawatan dan kebidanan. Namun koleksi yang ada dinilai kurang *up to date* (terbaru) oleh pemustakanya.⁸

Berdasarkan data dari buku pengunjung yang peneliti dapatkan pada saat observasi awal yang dilakukan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang koleksi buku kesehatan yang ada dirak buku menyebabkan jumlah pengunjung yang tidak stabil.

⁶ Ismail Fajar. "Pengertian Minat dan Jenis-jenis Minat", artikel diakses pada 12 November 2017 dari <http://imilurimil.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-minat-dan-jenis-jenis-minat.html>.

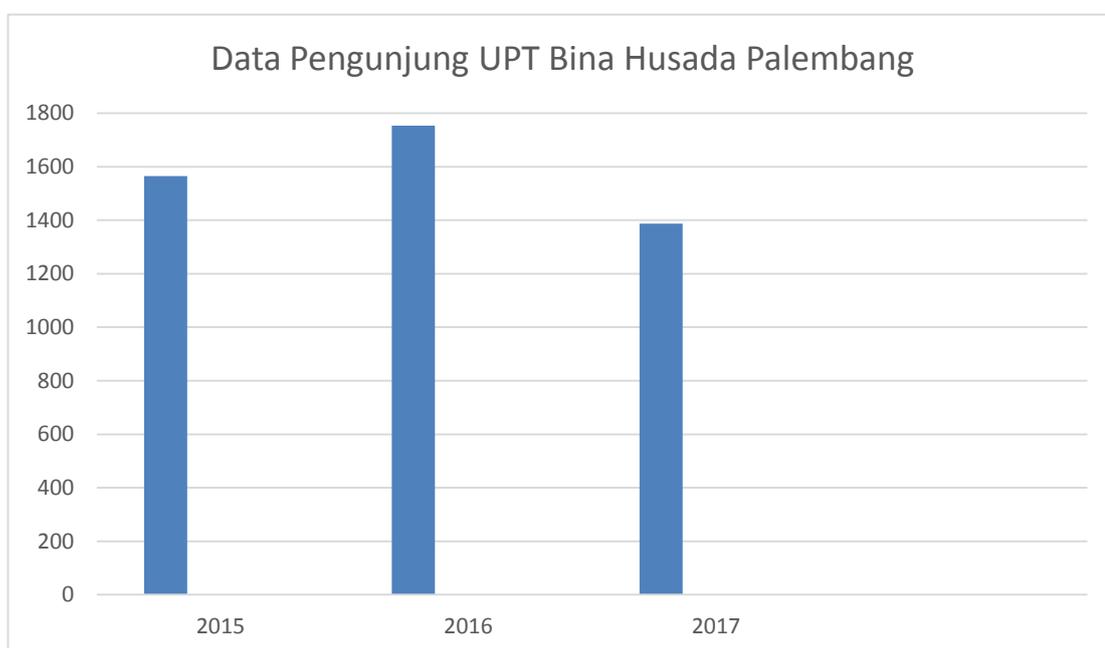
⁷ Ismail Fajar, " pengertian Minat...3.

⁸⁸ Rita Rohita Indriyani I Pelayanan Teknis di UPT. Perpustakaan STIK Bina Husada I Wawancara, 21 Agustus 2017.

Pada periode bulan Januari–Desember 2015 terdapat 1.565 pengunjung, sedangkan pada periode bulan Januari–Desember 2016 terdapat 1.754 pengunjung serta pada bulan Januari–Desember 2017 terdapat 1.387 pengunjung.

Gambar 1

Grafik Data Pengunjung UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang



Sumber: Data UPT Perpustakaan Bina Husada Palembang

Data pengunjung tahun 2015-2017 menunjukkan perubahan setiap tahunnya. Perubahan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pengunjung yang tidak stabil. Dari data di atas data pengunjung tahun 2015-2017 yang mengalami peningkatan pada tahun 2016 sedangkan data yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017. Data di atas menandakan bahwa minat berkunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang masih tergolong rendah. Berdasarkan asumsi awal peneliti bahwa koleksi buku

kesehatan yang kurang *up to date* (terbaru) menyebabkan tingkat minat kunjung pemustaka di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang masih tergolong rendah.

Maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini, dengan menggunakan kajian “Hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang Tahun 2015-2017”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan koleksi buku kesehatan di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang tahun 2015-2017?
2. Bagaimana tingkat minat kunjung di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang tahun 2015-2017?
3. Adakah hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang tahun 2015-2017?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang berdasarkan data pengunjung pada tahun 2015-2017 atau tiga tahun terakhir serta

pengadaan koleksi buku kesehatan di UPT perpustakaan Bina Husada Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Pengertian Tujuan

Mengacu kepada permasalahan penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan koleksi di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat minat kunjung pemustaka di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan pengembangan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

b. Manfaat Penelitian Pengertian Tujuan

1. Secara Teoritis

- a) Memperkaya khazanah penelitian terutama dalam memberikan informasi tentang pengembangan koleksibuku kesehatan yang mempengaruhi tingkat minat kunjung pemustaka ke perpustakaan di sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIK).
- b) Dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengembangan koleksibuku kesehatan yang mempengaruhi tingkat minat kunjung pemustaka ke perpustakaan di sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIK).

2. Secara Praktis

- a) Menjadi pedoman bagi UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan.
- b) Diharapkan akan menjadi pedoman bagi pustakawan dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan perpustakaan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Kiki Chasanah (2012) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo*". Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Pengambilan sampel secara *accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo, maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo. Ketersediaan koleksi buku fiksi mempengaruhi minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo. Hal ini bisa dilihat dari uji t, yakni $t_{hitung} (11,532) > t_{tabel} (1,661)$. Kemudian berdasarkan probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan dengan uji F, yakni $F_{hitung} (132,982) > F_{tabel} (3,939)$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo.⁹

Yeni Maryani (2012), dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*" Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Variabel dalam penelitian yaitu variabel ketersediaan koleksi perpustakaan (variabel independen) dan minat kunjung siswa (variabel dependen). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Metode analisis yang digunakan dengan analisis kuantitatif regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa. Hal ini bisa dilihat dari korelasi antara variabel X (ketersediaan koleksi perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung siswa) yang bertanda positif dengan nilai *R square* (R^2) atau koefisien determinasinya adalah 0,060. Sedangkan pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa kelas X dan XI SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berdasarkan pada *T* hitung yang besarnya 5,210 yang lebih besar dari *t* tabel 1,673 dan dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut $Y = 18,660 + 0,201X$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah koleksi buku pelajaran, jumlah koleksi buku fiksi, dan jumlah koleksi majalah di perpustakaan

⁹ Kiki Chasanah, "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo*," *Skripsi*, (Yogyakarta: Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 11 November 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta masih berada pada kategori cukup. Untuk meningkatkan minat kunjungan siswa, pengelola perpustakaan SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dapat menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti pengadaan berbagai jenis koleksi yang menarik, jumlah koleksi yang memadai serta memperhatikan kualitas dari koleksi.¹⁰

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Kurniawan dengan judul “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-pao*”. Berdasarkan jawaban responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner sebanyak 62 eksamplar. Kemudian dari populasi tersebut diambil 62 sampel yang dibagikan kuesioner. Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah responden yang dibagikan kuesioner sebanyak 62 orang. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi dengan minat kunjungan siswa madrasah aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,426. Sehingga hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil yang diperoleh oleh variabel ketersediaan koleksi, maka akan membuat minat kunjungan siswa madrasah aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao semakin meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjungan siswa madrasah aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao (H_a),

¹⁰Yeni Maryani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta,” Skripsi, (Yogyakarta: Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 29 November 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/>

terbukti. Hali ini dapat dilihat dari hasil nilai r hitung dengan r tabel untuk $n = 62$, taraf kesalahan 5% maka diperoleh nilai r tabel 0,254 lebih kecil dari r hitung 0,478, maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa madrasah aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin.¹¹

Arief Gunawan dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan*”. Menjelaskan bahwa pengembangan koleksi terdiri dari kegiatan analisis pengguna (*community analysis*), kebijakan pengembangan, seleksi, akuisisi/pengadaan, penyiangan (*wedding*), dan evaluasi. Kegiatan pengembangan koleksi pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal sesuai dengan standarisasi yang ada. Koleksi yang ada saat ini terdiri dari pembelian, terbitan sendiri, hadiah dan hibah dari peneliti dan pejabat yang ada dilingkungan perpustakaan serta mengunduh jurnal-jurnal internasional melalui situs *science direct*. Pengadaanya bersifat kurang aktif. Kendala yang dihadapi adalah: tidak adanya dana pasti yang dikhususkan untuk pembelian buku, kurangnya fasilitas perpustakaan seperti komputer, scanner, belum dilakukannya promosi secara terbuka dan bersifat online keinternet.¹²

Jurnal selanjutnya yang dibuat oleh Samnurlita yang berjudul “*Ketersediaan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di*

¹¹Kuriniawan, “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alaudin Pao-pao*,” Skripsi, (Makassar: Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makssar, 2016), diakses pada 11 November 2017 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

¹² Arief Gunawan, “*Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan*” Jurnal, (Jakarta Utara: Gedung Balitbang II,2016), diakses pada 19 Februari 2018 dari <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jp>

Perpustakaan SMA NEGERI 1 BINONGKO". Subjek dalam penelitian ini adalah para tenaga perpustakaan, guru dan siswa. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang dan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ketersediaan koleksi buku perpustakaan SMA Negeri 1 Binongko sangat terbatas, belum beragam, belum *up to date* (terbaru) dan masih minim yakni dengan jumlah koleksi buku sebanyak 1.354 dengan jumlah eksamplar sebanyak 3.848. jumlah buku paket yakni sebanyak 1.079 judul dengan jumlah eksamplar 3.333. Faktor ketersediaan koleksi buku masih cukup terbatas, belum beragam, dan masih minim, pelayanan tenaga perpustakaan sudah cukup baik, selalu melayani siswa dengan sikap ramah dan tidak jades, kenyamanan ruangan perpustakaan yang panas, rak-rak dan meja yang kurang, dan tempat (letak dan posisi gedung perpustakaan) yang tidak strategis dan terlalu jauh dari ruang kelas hal ini sangat mempengaruhi minat kunjungan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Dan tingkat frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 1 Binongko setiap harinya hanya sekitar 10-15 orang dan yang berkunjung dengan tujuan membaca hanya sekitar 3-5 orang .¹³

Dari beberapa penelitian di atas, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang diadakan penulis adalah hubungan pengembangan koleksi

¹³ Samnurlita "Ketersediaan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Binongko" Jurnal, (Kendari: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, 2016), diakses pada 19 Februari 2018 dari <http://ojo.uho.ac.id/Index.php/KOMUNIKASI/ARTICLE/VIEWFILE/1451/1039>

terhadap tingkat minat kunjung pemustaka yang akan diteliti dan lebih memfokuskan pada pemustaka yaitu mahasiswa STIK Bina Husada Palembang.

1.6 Kerangka Teori

1. Pengertian Koleksi

Darmono mengatakan bahwa koleksi adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio-visual, peta).¹⁴ Menurut Yulia ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

1. Karya cetak, Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

a. Buku, buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

b. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

¹⁴ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Grasindo, 2007)., h.57

2. Karya noncetak, karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:
 - a. Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.
 - b. Gambar hidup dan rekaman video, yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.
3. Bahan Grafika. Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan filmstrip).
4. Karya dalam bentuk elektronik. Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan

perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.¹⁵

Menurut Herlina dilihat dari segi arah mata rantai komunikasi ilmiah jenis sumber informasi ilmiah dapat dibedakan sebagai berikut:¹⁶

1. Pra-literatur yaitu riset/survey yang sedang/akan berjalan:
 - a) Kolega sesama ilmuwan (*invisible colleague*)
 - b) Rubrik apa-siapa dalam majalah profesi
 - c) Daftar riset/ survei yang sedang/ akan berjalan
2. Literatur primer yaitu yang diterbitkan pertama kali dari penerbit atau dari sumbernya secara lengkap dan asli:
 - a) Artikel jurnal
 - b) Laporan penelitian/ survey dan monografi riset
 - c) Laporan ekspedisi ilmiah
 - d) Makalah konferensi
 - e) Spesifikasi paten
 - f) Disertasi
 - g) Literatur niaga (*technical bulletin, data sheets, dll*)
 - h) Preprint (*progress report*)
3. Literatur Tersier yaitu karangan atau tulisan pada sumber tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menelusur informasi sekunder:
 - a) Majalah indeks

¹⁵Helsa. "Koleksi Perpustakaan", artikel diakses pada 12 November 2017 dari <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=32>

¹⁶ Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*. (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013)., h.46-48.

- b) Majalah abstrak
 - c) Survei literature
 - d) Analisis literature
 - e) Risalat (*treatise*)
 - f) Ensiklopedi
 - g) Buku pegangan (*handbook*)
 - h) Kamus
 - i) *Critical tables*
4. Literatur Tersier yaitu leterangan atau tulisan pada sumber tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menelusur informasi sekunder:
- a) Pedoman literature
 - b) Bibliografi dari bibliografi
5. Lain-lain.
- a) Standar/spesifikasi
 - b) Peraturan/perundang-undangan
 - c) Direktori
 - d) Buku teks
 - e) Dan lain-lain.

Dilihat dari bentuknya, jenis koleksi sebagai sumber informasi dibagi menjadi 4 yakni :

1. *Printed Material* (Buku, Majalah, Surat Kabar dll.)

2. *Non Printed Material* (Bahan Nonbuku)
3. *Micro*
4. Elektronik

Adapula Jenis koleksi referensi, secara lesikal arti kata 'reference' bisa diartikan dengan sejumlah makna yang merujuk pada fungsinya, seperti: untuk acuan, atau rujukan, referensi. Dari sudut fungsi sedemikian, maka yang dimaksud dengan buku-buku referensi adalah buku-buku yang tingkat manfaat dan pemakaiannya untuk memperoleh suatu keterangan tertentu, bisa sangat singkat sifatnya ataupun yang rinci uraiannya. Yang termasuk kedalam jenis koleksi referensi, ada 12 macam, yaitu:

1. Kamus
2. Ensiklopedi
3. Buku Pegangan
4. Statistik
5. Direktori
6. Sumber-sumber biografi
7. Bibliografi
8. Indeks
9. Almanak
10. Abstrak
11. Sumber-sumber geografi/gazetter

12. Terbitan pemerintah/*Government Document*.¹⁷

2. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Jika digabungkan dengan pengertian koleksi maka pengertian ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan keutuhan pengguna perpustakaan.
- c. Kelengkapan koleksi, hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup erbagai subjek ilmu perpustakaan.

¹⁷Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*. (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), h.114-118.

- d. Kemutakhiran koleksi, dalam pengembangan bahan informasi perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang ilmu cakupan perpustakaan itu sendiri.¹⁸

3. Pengertian pengembangan koleksi

Menurut Sulisty Basuki pengertian pengembangan koleksi lebih ditekankan pada pemilihan buku. Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan. Pemilihan buku berarti juga proses menolak buku tertentu untuk perpustakaan. Selanjutnya pengertian pengembangan koleksi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan bidang kepustakawanan. Pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan menjadi istilah-istilah yang saling melengkapi.

a. Tujuan pengembangan koleksi

Tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya.

Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi. Mutu perpustakaan dibentuk oleh kegiatan pengembangan koleksi ini.

b. Kebijakan Pengembangan Koleksi

¹⁸Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Sagung Srto, 2006), h.104

Koleksi pada perpustakaan memegang peranan penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang lengkap dalam perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang kuat demi membangun perpustakaanya.¹⁹

Kebijakan koleksi dibuat guna dipakai sebagai alat perencanaan dan sarana untuk mengkomunikasikan tujuan dan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Kebijakan ini mencerminkan kenyataan bahwa semua perpustakaan, betapapun besarnya dan apapun jenisnya, tidak mungkin mengumpulkan semua rekaman informasi dalam semua bidang ilmu karena kendala seperti kurangnya staf dan ruang. Menghadapi kendala ini, perpustakaan dapat meningkatkan efektivitasnya dengan menetapkan tujuan-tujuan pengembangan koleksi dan prioritas-prioritas, serta kebijakan prosedur yang sesuai untuk implementasinya.²⁰

Kebijakan pengembangan koleksi adalah suatu kebijakan dan perencanaan dokumen yang diperlukan perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya. Kebijakan dalam pengembangan koleksi adalah kebijakan seleksi terdiri dari prosedur tertulis

¹⁹Satma Munira Rahim, "*Hubungan Pengembangan Koleksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo*", Skripsi, (Makassar: Adab dan Humaniora, UIN Alauddin, 2014), diakses pada 26 Februari 2018 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5604/1/SATMA%20MUNIRA%20RAHIM.pdf>

²⁰Satma Munira, *Hubungan....*, h.18

mengenai seleksi, mengemukakan alat-alat seleksi yang akan digunakan dan metode yang harus diikuti dalam menentukan materi atau bahan pustaka yang akan diadakan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi

Faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi

1. Eksternal

- a). Kebijakan pemerintah
- b). Keadaan ekonomi dan dukungan finansial
- c). Lingkungan akademik
- d.) Penerbitan
- e). Perilaku pemakai
- f). Sikap masyarakat

2. Internal

- a). Masyarakat dan intuisi
 - 1. Analisis masyarakat (*community analysis*)
 - 2. Kurikulum institusi akademik kini dan juga kemungkinan perubahan dimasa mendatang
- b). Tujuan perpustakaan
- c). Kelompok masyarakat dan pemakai yang harus dilayani
- d). Koleksi yang telah ada
- e). Sumberdaya yang tersedia
 - 1. Sumber daya manusia

2. Dana
3. Bahan pustaka yang bisa dibeli
4. Bahan-bahan bibliografi yang membantu mengidentifikasi *supply*²¹

4. Pengertian Minat Kunjung

Menurut Marksheffel, sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal dalam bukunya yang berjudul pengelolaan perpustakaan sekolah, menjelaskan sebagai berikut :

“Summarizing our discussion of interest thus far indicates that : 1. Interest are not in born but are learned, acquiredand develoved; 2. Interest are related to meaning; 3. Interest are closely associated with a person’s social and emotional health; and 4. Interest are in some manner, capable of initiating and directing human behaviour”.

Berdasarkan penjelasan Marksheffel di atas, maka sehubungan dengan minat atau *interest* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
2. Minat itu bisa dihubungkan dengan maksud–maksud tertentu untuk bertindak.
3. Secara sempit, minat itu dapat diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.
4. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.²²

²¹Mutia Handayani, “Pengembangan Koleksi Perpustakaan” Jurnal, (Padang: staff perpustakaan, STAIN Padangsidempuan,2013), diakses pada 26 Februari 2018 dari http://e-journal.perpustakaanstainpsp.net/index.php/alkuttab/article/download/16/pdf_10

5. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu :

1. Berkunjung untuk tujuan kesenangan.
2. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru.
3. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.²³

6. Faktor-faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat kunjung

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong bangkitnya minat kunjung, diantaranya yaitu :

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
- b. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- c. Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif
- d. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan adalah gaya hidup²⁴

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut :

²²Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara,2011).
h.191

²³Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*(Jakarta : Grasindo, 2001)
h.183

²⁴Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, h.195

Hipotesis alternatif (H_a): terdapat hubungan yang signifikan antara pengembangan koleksi dan minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

1.8 Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang di Jl. Syech Abdul Somad kelurahan 22 ilir depan kantor Walikota Palembang, 30131.

2. Jenis Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini dapat dikembangkan dari teori yang sudah ada sebelumnya atau kerangka baru dari penelitian tentang fenomena yang akan diteliti. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditentukan, dibuktikan, dan dikembangkan untuk suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif.²⁵

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal:16.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dengan pemecahan masalah, yang berhubungan dengan konsep kuantifikasi, disiapkan dengan cermat untuk melakukan pengukuran dan evaluasi.²⁶ Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengontrol variasi nilai pengukuran responden penelitian. Penelitian melakukan kontrol variasi nilai pengukuran karena setiap individu tidak selalu menghasilkan pengukuran yang sama. Menggunakan metode statistik dalam membuat kesimpulan, analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analitik.²⁷

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a) Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Seperti: data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner), hasil observasi langsung dan dokumentasi tentang Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat minat Kunjung Pemustaka di STIK Bina Husada Palembang. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti: data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet,

²⁶Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal:2.10.

²⁷Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, hal:4.15.

buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal, artikel-artikel serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

b) Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadisumber data pokok dalam penelitian ini adalah angket sebagai data pokok yang disebar kepada pemustaka yang dijadikan sebagai responden. Kemudian sumber data lain yang digunakan peneliti untuk sumber data penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal, artikel, serta pemustaka yang berkunjung di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian dari skripsi ini berjudul hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang tahun 2015-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka (mahasiswa) yang berkunjung di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang selama 1

periode yaitu dari bulan Januari-Desember tahun 2015 yang berjumlah 1.565 Mahasiswa.²⁸

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²⁹ Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *simple random sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.³⁰

Untuk mengetahui jumlah sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 5-15%, atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.³¹

Dari ketentuan diatas, maka penulis mengambil 5% dari jumlah populasi 1.565 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Semakin besar

²⁸Data Pengunjung UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

²⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal:65.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal:68.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hal:107.

tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sample. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sample (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sample (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar kesalahan generalisasi.³²Jadi sampel dari penelitian

ini: $\frac{10}{100} \times 1.565 = 156,65$ (dibulatkan menjadi 157 responden). Dengan

keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengambil sampel.

Dengan demikian dari jumlah populasi sebanyak 1.565 Mahasiswa diperoleh ukuran sampel sebesar 157 sampel mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian dengan cara membaca dan belajar dari buku-buku ilmu pengetahuan, catatan, dokumen tertulis, literatur dan majalah.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.109

b. Observasi

Adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan dan mencatat data informasi yang diperlukan tentang Analisis Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang Palembang.

c. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Sejumlah pertanyaan tersebut tentunya yang berhubungan dengan penelitian ini tentang hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dari data yang disajikan dalam bentuk grafik kemudian dilakukan penghitungan skor rata-rata dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono ada 5 kategori dalam skala Likert diantaranya adalah : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak setuju (1)³³. Berikut adalah tabel skala likert yang peneliti gunakan :

Tabel 2
Skor Penilaian Kategori Jawaban

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal:92

Pernyataan	
Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 4 kategori yang mana kategori ragu-ragu tidak digunakan dengan tujuan peneliti tidak memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab ragu-ragu dan hanya dipaksa menjawab setuju dan tidak setuju agar responden tidak memilih untuk netral ketika mengisi pernyataan angket yang diberikan oleh peneliti.³⁴ Sejumlah item-item dari pertanyaan tentunya berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjng Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.³⁵

d. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab menggunakan pedoman wawancara dalam proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang sebelumnya.³⁶

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah gambar dan statistik jumlah pengunjung perpustakaan tersebut.

³⁴Anas Sudijono, "*Pengantar Statistik Pendidikan*",(Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.4

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h.93.

³⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian:lengkap, praktis, dan mudah dipahami*, hal:31.

6. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap sesuatu fenomena tertentu. Meneliti merupakan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel. Maka dari itu, peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan swring disusun sendiri termasuk menguji validitas dan realibilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini tentang “Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang Pada Tahun 2015-2017. Dalam hal ini ada dua instrumen yang perlu dibuat, yaitu:

- A. Instrumen untuk mengukur pengembangan koleksi di perpustakaan.
- B. Instrumen untuk mengukur minat kunjung pemustaka

Penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang Pada Tahun 2015-2017” memiliki variabel dan indikator sebagai berikut:

- A. Variabel X (variabel bebas) adalah pengembangan koleksi di perpustakaan.
- B. Variabel Y (variabel terikat) adalah minat kunjung.**

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengembangan koleksi	a. Ketersediaan Koleksi (relevansi, tepat, akurat)	a. Kelengkapan Koleksi b. jenis koleksi c. Kualitas Koleksi	1,5,8 3 6,7
		b. Kebijakan pengembangan Koleksi	a. Penambahan Koleksi b. Sumber Informasi	2 4
2.	Minat kunjung	a. Sarana dan Prasarana	a. Keadaan Lingkungan (ramah, kondusif, menarik)	2,3,7,4
		b. Gaya Hidup	b. Fasilitas a. Rasa Ingin Tahu	6,8 1,5
Jumlah			1	16

A. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal analisis item ini, Masrun menyatakan “Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. selanjutnya dalam melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$ ”. jadi kalau korelasi antara butir

dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.³⁷

B. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik Belah Dua (*split Half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu, mak butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun. Setelah dihitung dan dikelompokkan berdasarkan koefisien korelasinya kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Di mana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

7. Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh responden. Untuk mengolah data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

a. Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) kemudian dibaca kembali untuk melihat apakah

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.177

ada hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Tabulating*

Tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokkan data yang telah melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulating* lalu disajikan dalam bentuk tabel.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik itu dengan deskripsi data maupun membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).³⁸

³⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal:27-29.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya sampel

Untuk mencari kolerasi (r) dengan metode produk moment dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali dari x dan y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat product moment dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat product moment dari variabel Y

2 = bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)⁴⁰

Mengkonsultasikan nilai R hitung dengan R tabel.

³⁹Anas Sugiono, "Pengantar Statistik Pendidikan", (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal:43.

⁴⁰Anas Sugiono, *Pengantar....*, h. 45

Menginterpretasikan hasil analisis.

Mencari koefisien determinasi.

Menginterpretasikan hasil analisis.

Mencari Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + b.X$$

Di mana:

Y = variabel terikat (minat kunjung pemustaka).

X = variabel bebas (pemanfaatan layanan internet).

a dan b = konstanta.

Rumus konstanta b:

$$b = \frac{n.\Sigma XY - \Sigma X.\Sigma Y}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

rumus konstanta a:

$$a = \frac{\Sigma Y - b.\Sigma X}{n}$$

Menyimpulkan hasil penelitian

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Persentase

81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
20-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

Tabel: Skor Persentase

Kriteria persentase tersebut digunakan sebagai pengukuran skor variabel. Hasil dari rekapitulasi penghitungan skor pada seluruh item jawaban diubah dalam bentuk persentase. Kemudian, hasil dari persentase tersebut dijadikan sebagai jawaban dengan kriteria persentase di atas. Sedangkan untuk mengukur skor persentase, menggunakan rumus persentase skor menurut Satries dalam jurnalnya Annisa Fitridan Rizki Nur Islaminingsih yaitu:⁴¹

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh: skor yang didapat dari jawaban responden pada item pernyataan yang menjawab sangat puas.

Skor ideal : skor yang dicapai jika semua responden menjawab semua item pernyataan dengan sangat puas.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pengembangan koleksi dan minat kunjung digunakan tabel koefisien korelasi sebagai berikut: ⁴²

Tabel 5
Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

⁴¹Annisa Fitridan Rizki Nur Islaminingsih, "Efektivitas Penggunaan Layanan *M-Library* Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5 No.3 (2016). Diakses pada 11 maret 2017 dari <http://ejournals-s-1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236>.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hal:56.

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Tabel: Koefisien Korelasi

Pedoman interpretasi tersebut digunakan untuk melihat hubungan antara pengembangan koleksi dan minat kunjung. Kemudian, hasil dari penghitungan dijadikan sebagai jawaban dengan pedoman interpretasi di atas.

1.9 Definisi Operasional

1. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan, untuk disebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁴³

2. Pengembangan koleksi

Upaya meningkatkan kualitas penyediaan bahan perpustakaan agar mencukupi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁴⁴

3. Minat kunjung

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.⁴⁵ Dengan demikian minat kunjungan adalah suatu gairah berkunjung/ mengunjungi

4. Pemustaka

⁴³Yuyu Yulia, *pengembangan koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009), h.5

⁴⁴ Ahmad Husni Hamim, " *Pengembangan Koleksi Bahan Pustaka Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Balai Diklat Pendidikan dan Keagamaan*", Jurnal (kementrian agama balai diklat keagamaan bandung), diakses pada 13/11/2017.<http://Bdkbandung.kemenag.go.id>

⁴⁵Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*(Jakarta: Agung Seto,2006), h.27.

Pemustaka adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan serta pengunjung, anggota, dan pemakai perpustakaan.⁴⁶

5. Pengadaan bahan pustaka

Pengadaan bahan pustaka adalah salah satu dari kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sesuai dengan perkembangan zaman.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka akan disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan, dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori

Berisikan teori-teori yang membahas tentang koleksi perpustakaan, pengembangan koleksi, kebijakan pengembangan koleksi, faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, tujuan dan fungsi.

BAB III: Deskripsi wilayah penelitian

Berisikan sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, kondisi perpustakaan, fasilitas beserta sarana dan prasarana

⁴⁶ Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan Dan Informasi*, (Jakarta : jala permata,2008), h . 186.

perpustakaan, profil kampus, visi misi kampus, keadaan karyawan perpustakaan, statistik pengunjung, dan pengembangan koleksinya

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Berisikan tingkat analisis data yang meliputi hasil uji instrumen penelitian, pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di UPT STIK Bina Husada Palembang 2014-2016.

BAB V:

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Perpustakaan Perguruan Tinggi

A. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan.⁴⁷ Dalam Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁴⁸ Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi (PPT) merupakan unit pelayanan teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui penghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Adapun yang termasuk dalam Perguruan Tinggi meliputi univesitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik atau perguruan tinggi lain yang sederajat.⁴⁹ Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani

⁴⁷ Undang-undang Republik Indonesia NO.2 TH.1989 tentang system pendidikan nasional,pasal 55, h.2.

⁴⁸ Undang-undang Republik Indonesia No.43 TH 2007..., h.2.

⁴⁹ Yuniwati Yuventia, "*Standarisasi Perguruan Tinggi*", artikel, (Universitas Diponegoro, 2012) diakses pada tanggal 14 Maret 2018 jam 11.00

mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi (akademi, universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik). Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikandan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya itu, perguruan tinggi memilih, mengelolah, mengoleksi, merawat, melayani koleksi yang dimilikinya kepada para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Koleksi suatu perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada buku-buku teks yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang diperlukan untuk menunjang penelitian para dosen dan mahasiswa.⁵⁰

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan jantungnya universtas, karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin kurang optimal. Dilihat dari penyelenggaraannya perpustakaan perguruan tinggi dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Namun untuk upaya pembangunan selanjutnya dapat menjalin kerja sama dengan pihak lan. Pemakainya adalah masyarakat yang terdiri dari atas staf, para pengajar (dosen), mahasiswa, peneliti, dan mereka yang terlibat didalam kegiatan akademik (sivitas akademika). Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan

⁵⁰ F.Rahayuningsih, “*Pengelola Perpustakaan*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.7.

penelitian karena memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti, dan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Sebagai perpustakaan penelitian maka koleksinya harus disesuaikan dengan seluruh fakultas, jurusan, dan program serta mata kuliah yang ada baik berupa buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, maupun bahan pustaka yang lain. Pada perpustakaan perguruan tinggi atau universitas keberadaan perpustakaan, ada pada masing-masing fakultas atau jurusan, namun ada juga yang terpusat, yang sering disebut dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perpustakaan.⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen dan karyawan di suatu perguruan tinggi tertentu dan terdapat didalam lingkungan lembaga pendidikan seperti universitas, institute, sekolah tinggi, akademi, atau lembaga perguruan tinggi lainnya yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika perpustakaan perguruan tinggi.

B. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada umumnya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut⁵² :

1. Fungsi Edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota sivitas akademiknya. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi.

⁵¹ Sutarno, "*Perpustakaan dan Masyarakat*" (Jakarta : Sagung Seto, 2006), h.46.

⁵² Sutarno, "*Perpustakaan.....*", h.46.

2. Fungsi Informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset, perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi, dan seni.
4. Fungsi Rekreasi, perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas, dan daya inovatif para penggunanya.
5. Fungsi Deposit, perpustakaan menjadi pusat penyimpan karya ilmiah yang dihasilkan para anggota akademikanya.

Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan yaitu menyediakan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan sebagai sumber belajar bagi anggota perpustakaan perguruan tinggi yang mudah diakses oleh para pencarinya.

C. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu indicator mutu pendidikan di perguruan tinggi. Makin baik perpustakaanannya maka makin

baik pula mutu luaran perguruan tinggi tersebut. Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu⁵³ :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, baik pengajar, mahasiswa serta tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan tinggi tetapi juga lembaga industri local.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan, memberikan dan memenuhi keperluan informasi pelayanan dan jasa bagi pemustaka yang menggunakannya disetiap perguruan tinggi.

D. Tugas Perguruan Tinggi

Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengelola, dan merawat serta mendayagunakannya baik bagi *civitas*

⁵³ Sulistyio Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan", h.52.

academica maupun masyarakat di luar kampus⁵⁴. Sementara tugas perpustakaan perguruan tinggi dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan dilingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literature ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti.
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru, baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
5. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan local (internet) maupun global (internet) dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.⁵⁵

Di dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikutip oleh Ayu Zahara dalam judul skripsi Stock Opname, tugas

⁵⁴ Ayu Zahara, "*Pelaksanaan Stock Opname Koleksi Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang Tahun 2014*", skripsi (Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Ftah Palembang 2014), h.22.

⁵⁵ Ahmad Agus Kurniawan, "*Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi*", artikel diakses pada 21 Maret 2018 dari <http://ahmadaguskurniawan.blogspot.co.id/2012/12/tugas-perpustakaan-perguruan-tinggi.html?m=1>

perpustakaan perguruan tinggi yaitu (1) Mengembangkan koleksi (2) Mengolah dan merawat bahan perpustakaan (3) Memberi layanan (4) Melaksanakan administrasi perpustakaan.⁵⁶

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengelolah, mengembangkan, merawat dan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam melayani pemustaka dengan sebaik-baiknya.

2.2. Koleksi Perpustakaan

A. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Darmono mengatakan bahwa koleksi adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio-visual, peta).⁵⁷ Menurut Yulia ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

5. Karya cetak, Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :
 - c. Buku, buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

⁵⁶ Ayu Zahara, "Pelaksanaan Stock Opname Koleksi Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang Tahun 2014" , h.22.

⁵⁷ Darmono, " *Perpustakaan Sekolah* ", h.57

d. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

6. Karya noncetak, karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

c. Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

d. Gambar hidup dan rekaman video, yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

7. Bahan Grafika. Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik

dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan filmstrip).

Karya dalam bentuk elektronik. Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player, dan sebagainya.⁵⁸

B. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi menurut Gabriel yang dikutip Agustiningih Lestari menuturkan bahwa pengembangan koleksi adalah⁵⁹ suatu istilah yang mewakili sistematis dalam membangun koleksi perpustakaan untuk melayani kegiatan belajar-mengajar, riset, rekreasi, serta kebutuhan lain dari para pemakai pustaka. Proses meliputi pemilihan dan akuisisi material dari waktu lampau hingga saat ini, perencanaan strategis terpadu untuk akuisisi, berkelanjutan dan evaluasi koleksi untuk memastikan seberapa baik perpustakaan atau institusi informasi melayani kebutuhan pemakai.

Menurut Reitz yang dikutip Agustiningih Lestari juga mendefinisikan pengembangan koleksi adalah⁶⁰ proses pembangunan serta perencanaan suatu koleksi perpustakaan yang seimbang dan bermanfaat

⁵⁸Helsa, "Koleksi Perpustakaan", artikel diakses pada 14 Maret 2018 dari <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=32>

⁵⁹ Agustiningih Lestari "Penerapan Manajemen Koleksi Pada Rental Komik Dan VCD/DVD", Skripsi, diakses pada tanggal 14 Maret 2018, dari <http://lib.uin.ac.id/file?20271274-S461-Agustiningih%20lestari.pdf>, h.34

⁶⁰ Agustiningih Lestari "Penerapan Manajemen Koleksi Pada Rental Komik Dan VCD/DVD", h.36.

dalam periode satu tahun berdasarkan pada suatu penilaian berkelanjutan yang menyangkut informasi dari para pengguna perpustakaan, analisis statistik pengguna, dan proyeksi demografis yang umumnya dibatasi oleh sejumlah dana, pembangunan koleksi meliputi kriteria seleksi, perencanaan pembagian sumber daya (manusia maupun infrastruktur) serta penggantian bagi koleksi yang rusak atau hilang seperti halnya pemilihan rutin dan penetapan keputusan.

C. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Dalam upaya pengembangan koleksi di perpustakaan maka perpustakaan perlu menyesuaikan antara kebutuhan masyarakat yang dilayani dengan koleksi yang akan diinput. Untuk menghindari pengadaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya maka perpustakaan perlu menyusun kebijakan pengembangan koleksi. Menurut Taslimah Yusuf, yang di kutip Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari kebijakan pengembangan koleksi berfungsi sebagai berikut⁶¹ :

1. Mematuhi kebijakan pemerintah agar tidak menyediakan buku-buku yang dilarang beredar oleh pemerintah (dahulu ketika orde baru banyak buku-buku yang dilarang beredar oleh pemerintah) karena dikhawatirkan meresahkan masyarakat.

⁶¹ Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari "*Manajemen Perpustakaan*", (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), h.62

2. Kebijakan dari instansi induk perpustakaan yang bersangkutan untuk memberi masukan kepada penyedia dana untuk memenuhi koleksi perpustakaan.
3. Kebijakan untuk menyampaikan persyaratan atau kriteria yang diperlukan oleh masyarakat berdasarkan kondisi-kondisi umum ditinjau dari kependudukan, mata pencaharian, pendidikan, dan kepercayaan atau agama dimasyarakat.
4. Kebijakan dalam memeriksa koleksi yang tidak diperlukan oleh pemakai karena rusak dan perlu diganti dengan koleksi yang lain, buku ejaan lama diganti dengan buku baru.

Lebih lanjut lagi menurut Yuyu Yulia, fungsi dari kebijakan koleksi ini adalah⁶² :

1. Pedoman bagi para selektor

Dengan adanya kebijakan, mereka bekerja lebih terarah karena sasaran jelas, dan dana yang terbatas dimanfaatkan dengan lebih bijaksana.

2. Sarana komunikasi

Kebijakan akan memberitahukan pada para pemakai, administrator, dewan pembina dan pihak lain apa cakupan, serta ciri-ciri koleksi yang telah ada dan rencana untuk pengembangan selanjutnya.

3. Sarana perencanaan

⁶² Yuyu Yulia, "Pengembangan....", h. 27.

Kebijakan memberi informasi yang akan membantu dalam proses alokasi dana.

Fungsi lain dari kebijakan pengembangan koleksi adalah⁶³ :

1. Membantu menetapkan metode untuk menilai bahan sebelum dibeli.
2. Membantu memilih cara terbaik untuk pengadaan, misalnya langsung dari penerbit, toko buku, atau melalui *jobber*.
3. Membantu menghadapi masalah sensor dengan menjelaskan bahan macam apa yang akan dibeli dan menunjukkan bahwa kebijakan tersebut didukung oleh para administrator lembaga yang bersangkutan.
4. Membantu dalam perencanaan anggaran jangka panjang dengan menetapkan prioritas-prioritas dan garis-garis besar sasaran pengembangan.
5. Perpustakaan merencanakan bentuk-bentuk kerja sama dengan perpustakaan lain, seperti pinjaman antar perpustakaan, kerja sama dalam pengadaan.
6. Membantu identifikasi bahan pustaka yang perlu dipindahkan ke gedung atau dikeluarkan dari koleksi.

Kebijakan pengembangan koleksi didasari asas berikut⁶⁴ :

⁶³ Yuyu Yulia, " *Pengembangan*, h.28.

⁶⁴ Yuyu Yulia, " *Pengembangan Koleksi* ", (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), h.31

1. Kerelevanan koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi.
2. Berorientasi kepada kebutuhan pemustaka. Pengembangan koleksi harus ditunjukkan kepada pemenuhan kebutuhan pemustaka. Contoh, pemustaka pada perpustakaan sekolah seperti siswa, guru dan kepala sekolah dan staf yang ada di sekolah. Pada perpustakaan perguruan tinggi, berorientasi kebutuhan dosen, mahasiswa, tenaga peneliti, tenaga administrasi, alumni yang kebutuhannya akan informasi yang berbeda-beda.
3. Kelengkapan. Koleksi lengkap terdiri dari beragam baik jenis/bentuk maupun subyek/bidang ilmunya, tidak hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan atau kurikulum saja, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap.
4. Kemutakhiran. Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti perpustakaan harus mengadakan dan memperbarui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Kerja sama. Koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar dan mahasiswa.

D. Kegiatan Pengembangan Koleksi

1. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi adalah kegiatan menyeleksi atau memilih bahan-bahan mana yang akan diadakan.⁶⁵ Seleksi dapat diartikan secara umum sebagai tindakan, cara atau proses memilih. Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi bahan pustaka dimaksudkan bahwa kegiatan mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan. Dalam seleksi bahan pustaka yang harus diperhatikan seperti :

- a. Tujuan, cakupan dan kelompok pembaca
- b. Tingkat koleksi
- c. Otoritas dan kredibilitas pengarang
- d. Harga
- e. Kemutakhiran
- f. Penyajian fisik buku
- g. Struktur dan metode penyajian
- h. Indeks dan abstrak⁶⁶

2. Pengadaan atau akuisisi bahan pustaka

Menurut Sutarno, pengadaan koleksi adalah proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi. Menurut F. Rahayuningsi pengadaan koleksi merupakan proses menghimpun koleksi

⁶⁵ Siti Maryam, " *Upaya Mencari Solusi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah*". (Jakarta : al-maktabah,1,2,oktober,1999), h,3.

⁶⁶ Sirojul Munir, " Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan SMP ISLAM AL SYUKRO", skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015) diakses pada tanggal 15 Maret 2018 dari <http://syamsularif.web.ugm.ac.id/?p''4>

yang akan dijadikan koleksi perpustakaan . pengadaan bahan pustaka meliputi kegiatan :

- a. Pembelian
- b. Pertukaran
- c. Hadiah⁶⁷

3. Pengolahan bahan koleksi

Pengolahan bahan koleksi merupakan proses penyiapan koleksi untuk dapat dilayankan kepada pengguna.⁶⁸ Pengolahan bahan pustaka meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan pencatatan data bahan pustaka yang diterima perpustakaan pada buku induk ataupun sarana bantu lainnya

b. Katalogisasi

Katalogisasi merupakan proses pembuatan daftar keterangan lengkap suatu koleksi yang disusun berdasarkan aturan tertentu⁶⁹.

c. Klasifikasi

Klasifikasi adalah pengelompokkan yang sistematis dari pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda lain kedalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama .

d. Kegiatan pasca katalogisasi

⁶⁷Yuyu Yulia, "Pengadaan Bahan Pustaka ", (Jakarta : Universitas Terbuka, 1993), h.41.

⁶⁸F. Rahayuningsih, "Pengelolaan....", h.35

⁶⁹F.Rahayuningsih, "Pengelolaan.....", h.43.

Setelah kegiatan katologisasi selesai, selanjutnya memberi kelengkapan pada buku, sehingga siap dilayankan kepada pengguna. Kelengkapan buku yang perlu dipersiapkan meliputi: label nomor panggil, kartu buku, kantong kartu buku, blangkot/slip tanggal kembali (*date due*), dan barcode.

2.3. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung

Menurut Poerwadarminta minat yaitu perhatian, kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu. Keinginan merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang. Kunjung adalah sifat yang berarti datang atau hadir. Mendatangi adalah hadir melihat fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.⁷⁰

Minat kunjung merupakan kecendrungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.

⁷⁰ Poerwadarminta W.J.S, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h.93.

2. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu :

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan
- b. Berkunjung untuk memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan

3. Faktor-Faktor Yang Mampu Mendorong Bangkitnya Minat Kunjung

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong bangkitnya minat kunjung, diantaranya yaitu :

- e. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
- f. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- g. Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif
- h. Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan adalah gaya hidup⁷¹

4. Pengunjung, Anggota, Pemustaka

Pengunjung, anggota, dan pemustaka perpustakaan adalah sasaran utama dalam penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu kehadiran anggota masyarakat dan pemustaka yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Untuk menjadikan mereka sebagai “segmen

⁷¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, h.195

pasar” layanan perpustakaan merupakan tanggung jawab bagian layanan dan promosi. Tugas tersebut tidak mudah, sebab masyarakat baru mau keperustakaan jika mereka :

- a. Tahu arti dan manfaatnya
- b. Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- c. Tertarik dengan perpustakaan
- d. Merasa senang dengan perpustakaan
- e. Dilayani dengan baik

Untuk sampai kepada kondisi seperti ini, maka perpustakaan harus melakukan berbagai upaya, seperti melakukan pemasyarakatan, publikasi, promosi, pendekatan, dan melayani keinginan dan kebutuhan pemustaka. Jika hal-hal tersebut telah dapat dilakukan dengan baik dan masyarakat benar-benar memperoleh nilai tambah atas keberadaan perpustakaan, maka pada saat itu pengunjung dan pemustaka merupakan salah satu potensi dan kekuatan yang perlu terus dibina.

Kaitannya dengan perpustakaan adalah bahwa masyarakat tersebut membutuhkan layanan perpustakaan memerlukan penambahan dan peningkatan koleksi bahan pustka. Hal semacam itu akan dapat mendorong perpustakaan makin bertambah kekuatannya unuk menjadi besar dan berkembang.⁷²

⁷² Satma Munira Rahim, “ *Hubungan Pengembangan Koleksi Dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Arsip Daerah Kabupaten Wajo*”, skripsi(Makassar :Adab dan Humaniora, UIN Alauddin, 2014) diakses pada 18 Maret 2018 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5604/1/SATMA%20MUNIRA%RAHIM.pdf>

BAB III
DESKRIPSI UPT. PERPUSTAKAAN
STIK BINA HUSADA PALEMBANG

3.1. Sejarah UPT. Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

Berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang didasari oleh keinginan yang luhur, disertai dengan tekad yang suci untuk ikut serta dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan tinggi berdasarkan falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan setingkat perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada awalnya yaitu tahun 2000, STIK Bina Husada Palembang menggunakan fasilitas gedung Akademi Keperawatan Pembina untuk ruang kuliah dan kantor, sedangkan pada tahun 2001 secara keseluruhan STIK Bina Husada Palembang telah pindah ke gedung baru yang awalnya berbentuk Ruko dan kemudian menambah gedung baru berlantai empat di Jalan Syech Abdul Somad No. 28 RT. 07 RW. 03 Kelurahan 22 Ilir Palembang. Pada lokasi inilah mulai dibangun gedung-gedung dan renovasi gedung-gedung lama sehingga menjadi suatu kampus yang berjudul “Permata di Jantung Kota”

Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang bagian dari Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada tanggal 26 Juli 2000, Menteri Pendidikan Nasional RI. dengan SK. Mendiknas Nomor: 112/D/O/2000 menerbitkan surat izin penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK)

Bina Husada Palembang, yang terdiri dari 2 Program Studi yaitu Program Studi Kesehatan Masyarakat (PSKM) dan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), yang merupakan hasil kerja keras dari kumpulan beberapa orang yang mendirikan Yayasan Bina Husada yaitu Martawan Madari, S.KM, M.KM, Herawati, AL, S.Sos, Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes, dr. Chairil Zaman, M.Sc, dan Drs. M. Ali Yusuf. Kemudian di tambah program studi Kebidanan (PSKB) dan program studi pasca sarjana kesehatan masyarakat (PPSKM).⁷³

3.2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan STIK Bina Husada berfungsi melayani dan menunjang kebutuhan informasi ilmiah bagi seluruh civitas akademika dengan menyediakan sumber informasi Pustaka, Referensi dan bertujuan mendukung program Pendidikan, Pengajaran, Kesehatan, Penelitian serta Publikasi Karya Ilmiah dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan dari Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, yaitu:

1. Memenuhi keperluan informasi mahasiswa staf pengajar karyawan STIK Bina Husada atau pihak lain sesuai dengan ketentuan
2. Mengembangkan, mengelola, menyimpan serta memelihara kelestarian bahan pustaka

⁷³ Rita Rohta Andriyani I Pelayanan Teknis UPT. Perpustakaan STIK Bina Husada I Wawancara, 22 Agustus 2017

3. Memberikan layanan jasa perpustakaan kepada pemustaka diantaranya melaksanakan pendidikan pemakai konsultasi literatur dan layanan peminjaman koleksi.

3.3. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi : Menjadi pusat pengelola dan penyebaran informasi yang unggul dibidang kesehatan serta mendukung pelaksanaan, pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi:

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika STIK Bina Husada Palembang
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi⁷⁴
- d. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

3.4. Lokasi Perpustakaan

Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang terletak di Jalan Syech Abdul Somad No. 28 Rt.07 Rw. 03 Kelurahan 22 Ilir Palembang, yang tergabung di

⁷⁴Rita Rohita Andriyani, *Laporan Profil Perpustakaan STIK Bina Husada*, h.3

gedung Grand STIK Bina Husada lantai 1. Luas ruangan perpustakaan 800 m², yang terdiri atas tiga ruangan, yaitu:

1. Ruang Skripsi, diruangan ini terdapat kumpulan berbagai macam topik skripsi dari tahun 2011-2015 tetapi tidak bisa dipinjam.
2. Ruang Referensi, diruangan ini terdapat jurnal-jurnal dan textbook dari bidang kesehatan yang tidak bisa dipinjam oleh pemustaka.
3. Ruang Sirkulasi, diruangan ini merupakan tempat pendataan bagi pemustaka yang ingin meminjam atau mengembalikan buku.

3.5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.234/U/2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi bahwa sarana dan prasarana yang harus dimiliki untuk mendirikan Perguruan Tinggi ialah ruang perpustakaan. Perpustakaan STIK Bina Husada menyediakan perabotan dan perlengkapan sarana penunjang perpustakaan diantaranya:

1. Perabot

Perabot merupakan barang yang diperlukan didalam ruangan perpustakaan sebagai fungsi penunjang.

Tabel.6
Perabot perpustakaan

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rak Buku Besi	13 buah	100 cm 4 buah 200 cm 7 buah 200 cm dua muka 2 buah
2	R Rak Kayu	11 buah	165 cm 4 buah 160 cm 4 buah 140 cm 2 buah 80 cm 2 buah

3	Le Lemari Buku	5 buah	200 cm 1 buah 140 cm 2 buah 80 cm 2 buah
4	Meja Komputer	1 buah	-
5	R Rak Jurnal	4 buah	Rak Kayu
6	Lemari Arsip Plastik	2 buah	-
7	K Kursi	4 buah	2 kursi stenlis sandaran 1 1kursi roda tanpa sandaran 1kursi plastik
8	M Meja Baca	7 buah	-
9	M Meja Kerja	2 buah	-
10	M Meja Sirkulasi	1 buah	-
11	L Loker	1 buah	-
12	R Rak Sepatu	3 buah	1 rak sepatu plastik 2 rak sepatu besi
13	K Kereta Buku	1 buah	Bahan plastik
14	T Tempat Pena/Pensil	4 buah	2 warna hijau, 1 pink 1 hitam bersusun
15	R Rak Kertas	1 buah	-
16	Al Alat Kebersihan	5 buah	S Sapu 1, Pel 1, Lap 1, Tempat sampah 2, Sorok sampah 1

Sumber Data : Data diolah oleh peneliti

2. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan alat bantu yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal. Perlengkapan pokok yang diperlukan antara lain sebagai berikut :

Tabel.7
Perlengkapan Perpustakaan

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	2 buah	1 acer, 1 LG
2	Printer	2 buah	Canon 2770 Canon LBP 2900

3	Telpon	1 buah	-
4	Kamera CCTV	1 buah	-
5	Kipas	1 buah	National
6	AC	3 buah	1 Panasonic, 1 National 1 Panasonic 2 pk
7	Dispenser	1 buah	Miyako
8	Jam dinding	1 buah	-
9	Vacuum cleaner kecil	1 buah	-

Sumber Data : Data diolah oleh peneliti

Tabel . 8
Uraian Tugas Karyawan STIK Bina Husada Palembang

No	Jabatan	Uraian tugas	Atasan langsung
1	Kepala Sub.bidang perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, sarana penunjang perpustakaan. Pengembangan koleksi <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pengadaan buku teks. b. Mengajukan pengadaan buku teks. c. Mengajukan langganan jurnal dan tabloid. Jurnal kesmas <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal keperawatan. b. Tabloid kebidanan. c. Tabloid nakita. d. Majalah mother and baby. e. Koran Sumatera Ekspres. 2. Pengembangan sarana fasilitas perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pengadaan digital library. b. Mengajukan mesin tik. 	Kepala bidang lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) dan pelaksanaan teknis (PT)

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajukan mesin penyedot debu yang besar. d. Mengajukan service AC. e. Mengajukan alat jilid buku yang besar. <p>3. Pengembangan keahlian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pengadaan tenaga perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan. b. Melatih dan membimbing karyawan. c. Mengusulkan untuk pelatihan tentang perpustakaan. <p>4. Pengolahan bahan perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan inventarisasi buku. b. Pemberian stempel buku. c. Pemberian kantung buku. d. Pemberian kartu buku. e. Lembar tanggal pengembalian. <p>5. Melakukan kegiatan katalogisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat buku induk. b. Membuat katalog buku. c. Melakukan entri tambahan. d. Menentukan dan menyiapkan bahan perpustakaan untuk pelayanan. <p>6. Melakukan kegiatan klasifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tajuk subjek. b. Membubuhkan label buku. <p>7. Layanan perpustakaan STIK Bina Husada yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan layanan teknis. b. Memberikan layanan pemakai. c. Memberikan layanan administrative. <p>8. Perawatan sarana prasarana penunjang perpustakaan</p>	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur pemeliharaan buku dan karya ilmiah. b. Mencegah kerusakan buku. c. Memperbaiki buku yang rusak. d. Perawatan sarana elektronik yang ada di perpustakaan. <p>9. Jaringan kerja sama perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di sumsel. b. Memberikan layanan fotocopy buku bagi anggota yang dari luar dengan tetap mempertimbangkan hak cipta. c. Mengadakan kerja sama silang layan dengan cara bertukar terbitan masing-masing. <p>10. Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengabsensi pengunjung. b. Menyiapkan laporan statistik. c. Menyimpan arsip. d. Menyusun surat menyurat rutin. e. Membuat laporan kegiatan sesuai program kerja secara berkala bulanan, triwulan, tahunan. f. Menyiapkan jadwal rencana kerja. g. Menerbitkan surat bebas pustaka. h. Memeriksa berkas kerja staf. i. Menyimpan dan menyiapkan berkas karyawan. j. Mengatur ketertiban meja dan ruang baca. k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan. l. Menjaga kebersihan perpustakaan. 	
--	--	---	--

Sumber Data : Data diolah oleh peneliti

3.6. Sumber Daya Manusia (Pengelola Perpustakaan)

3.6.1. Struktur Organisasi



Sumber Data : Data UPT Perpustakaan STIK Bina Husada

Gambar Struktur Organisasi Sub.Bid Unit Perpustakaan



Sumber Data : Data UPT Perpustakaan STIK Bina Husada

Organisasi timbul karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan orang-orang dalam rangka pencapaian tujuan bersama melalui pembagian kerja. Pembagian kerja ini akan efektif apabila di dalam organisasi itu terdapat struktur organisasi yang jelas, baik secara makro dan mikro. Struktur organisasi merupakan mekanisme formal untuk pengelolaan diri dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda.⁷⁵

⁷⁵ Lasa Hs, “*Manajemen Perpustakaan*”, (Jakarta : Gama Media, 2005), hal. 278

Dari struktur organisasi perpustakaan STIK Bina Husada Palembang di atas, maka dapat dijelaskan tugas masing-masing dari petugas perpustakaan STIK Bina Husada yaitu sebagai berikut:

Tugas layanan administras dan layanan teknis yaitu :

- a. Membuat laporan administrasi perpustakaan.
- b. Mengajukan pengembangan koleksi perpustakaan.
- c. Mengolah bahan perpustakaan registrasi, katalogisasi, klasifikasi.
- d. Memberi cap, pemasangan label klasifikasi, kantong buku, kartu buku, menyampul buku.
- e. Menyusun buku/skripsi/Laporan Tugas Akhir (LTA)/Tesis dalam rak.
- f. Membuat laporan rekapitulasi pengunjung perpustakaan dan peminjam buku perpustakaan.
- g. Membuat rencana kerja tahunan.
- h. Melayani layanan bebas pustaka.
- i. Memeriksa kelengkapan Laporan Tugas Akhir (LTA)/Skripsi/Tesis sebelum di jilid.
- j. Menerima sumbangan buku/Skripsi/Laporan Tugas Akhir (LTA)/Tesis dari mahasiswa yang sudah melaksanakan tugas akhir.
- k. Memberikan layanan rujukan/menunjukkan buku yang dicari bagi pemustaka.
- l. Bertanggung jawab terhadap semua perabot dan perlengkapan perpustakaan.

- m. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Ka.Bid.Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Perguruan Tinggi (PT).
- n. Memeriksa dan menilai hasil kerja staf.
- o. Menjaga kebersihan ruangan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan.

Tugas layanan pengguna yaitu :

- a. Layanan sirkulasi (melayani peminjaman bahan, pengembalian dan perpanjangan pinjaman buku perpustakaan).
- b. Melayani pembuatan kartu anggota baru.
- c. Menyusun Buku/Skripsi/Laporan Tugas Akhir (LTA)/Tesis dalam rak.
- d. Melaksanakan tugas yang di berikan oleh Ka.Sub.Bid.Unit Perpustakaan.
- e. Menjaga kebersihan ruangan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan.

Tabel.10
Jumlah Bahan Pustaka Disertasi/Tesis/Skripsi/Laporan Tugas Akhir (LTA)

No.	Jenis Koleksi	Jumlah judul	Eksamplar
1	Disertasi	2	3
2	Tesis tahun 2011-2015	240	240
3	Skripsi PSIK 2011-2015	1280	1280
4	Skripsi PSKM 2011-2015	726	726
5	Laporan tugas akhir 2011-2015	850	850

Sumber Data : Data diolah oleh peneliti

Tabel.11
Jumlah Koleksi Terbitan Berseri

No	Jenis Koleksi	Nama Terbitan	Tahun Terbit				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Jurnal	Internatonal Journal Of Public Health Science	-	4	4	4	1
		Medical Journal of Indonesia	-	-	-	12	9
		Kesehatan Masyarakat UI	27	4	4	4	2
		Keperawatan Padjajaran	-	-	6	6	6
		Kemas	-	4	11	2	2
2	Majalah	Natural Health	-	-	-	-	-
		Majalah Kedokteran Indonesia	-	-	-	-	-
		Health Today Indonesia	-	-	-	-	-
3	Surat Kabar	Republik	-	-	-	-	-
		Sumatera Express	-	-	-	-	-
		Sriwijaya Post	-	-	-	-	-

Sumber Data : Data diolah oleh peneliti

3.8.Pengolahan Koleksi

3.8.1. Pengolahan bahan pustaka

Kegiatan pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, meliputi:

- a. Pengecapan buku: semua bahan pustaka khususnya bahan tercetak diberi identitas berupa stempel identitas ditempatkan dihalaman judul dan terakhir, dan stempel inventaris.
- b. Inventaris buku: setelah buku distempel, buku-buku yang masuk di perpustakaan tersebut dicatat pada buku induk, setiap buku memiliki

nomor induk hal ini untuk mengetahui jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan.

- c. Klasifikasi: Pengelompokan buku-buku perpustakaan menurut golongan atau jenis dalam beberapa kelas, pengelompokan buku menggunakan buku pedoman klasifikasi yang digunakan oleh perpustakaan STIK Bina Husada Palembang adalah menggunakan buku pedoman klasifikasi DDC (*Decimal Dewey Classification*).
- d. Sampul buku: agar buku tidak mudah rusak maka diberi sampul plastik
- e. Katalog: guna memberikan petunjuk secara tepat kami sediakan bentuk katalog buku.

3.8.2. Perlengkapan bahan pustaka, meliputi:

- a. Kartu buku. Kartu buku adalah kertas kecil yang diletakkan di bagian untuk membantu proses pencatatan apabila buku dipinjam keluar, dengan cara kartu buku akan ditaruh di perpustakaan itu sendiri sementara buku dipinjam keluar.
- b. Lembar tanggal kembali. Lembar tanggal kembali adalah lembar yang berisikan keterangan tanggal kembali buku yang telah dipinjam.
- c. Label buku. Label buku adalah sebuah informasi yang biasa terletak pada punggung buku yang terdiri dari 4 baris yakni :
 - Baris pertama yang menunjukkan identitas perpustakaan

- Baris kedua yang menunjukkan kode klasifikasi buku atau DDC (*Decimal Dewey Classification*).
- Baris ketiga yang berisi 3 huruf pertama penulis buku.
- Baris keempat yang berisi satu huruf dari judul buku.

3.8.3. Perlengkapan administrasi, meliputi:

- a. Buku tamu
- b. Buku inventaris barang
- c. Tata tertib
- d. Statistik
- e. Grafik
- f. Buku notulen
- g. Daftar buku pinjam dan pengembalian buku
- h. Daftar buku pengunjung perpustakaan

3.9. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Dalam upaya pengembangan koleksi disiplin ilmu kesehatan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, maka pengelola perpustakaan melakukan kebijakan sebagai berikut :

- a. Pengadaan koleksi mutakhir (terkini)

Pengadaan koleksi biasanya diadakan setiap tahun, adapun koleksi yang menjadi ukuran dalam pemilihan pengadaan merupakan

koleksi yang usianya dibawah 10 tahun⁷⁶. Menurut Hartinah sebagaimana yang telah dikutip oleh Putu Gede Kristina menyatakan bahwa usia paro hidup untuk disiplin ilmu kesehatan adalah 7 tahun⁷⁷.

b. Penyiangan (*weeding*)

Karena perpustakaan mengutamakan koleksi mutakhir (terkini), sehingga koleksi yang usianya lama (usang) disiangi. Penyiangan ini dilakukan setelah dilakukan evaluasi terhadap pemakaian koleksi tersebut. Karena selain usia tingkat penggunaan koleksi menjadi ukuran dalam dilakukannya kegiatan *weeding*. Adapun usia koleksi yang disiangi adalah koleksi yang usianya diatas 10 tahun.

c. Kerja Sama

Setelah dilakukan penyiangan maka koleksi yang usianya diatas 10 tahun tidak serta merta dibuang karena tidak berguna lagi. Namun, perpustakaan menjalin kerja sama dengan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun kerja sama ini bertujuan agar Dinas Provinsi Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan perpustakaan Bina husada dapat tukar-menukar koleksi yang

⁷⁶Rita Rohita Andriyani, *Laporan Profil Perpustakaan STIK Bina Husada*, h.15

⁷⁷Wiwin Septia Dewi, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai Dengan 2013 Dan Ketersediaan Literatur Di Ruang Baca Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga", *Jurnal (Surabaya : Universitas Airlangga, 2015)* diakses pada 8 Mei 2018 dari <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/LN8378-a9532ed297fullabstract.pdf>

diperlukan. Sehingga koleksi yang disiangi dapat digunakan kembali.⁷⁸

3.10. Layanan

Sistem layanan pada perpustakaan STIK Bina Husada menggunakan sistem layanan terbuka (*open acces*) yaitu pemustaka memilih dan mengambil sendiri pustaka yang dibutuhkan di rak koleksi. Untuk memudahkan dalam proses temu kembali informasi, bahan pustaka di klasifikasikan berdasarkan sistem klasifikasi Persepuluh Dewey versi 22.

3.10.1 Jam Buka

Pelayanan perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

Waktu Senin s/d Kamis : jam 08.00-16.00

Waktu Istirahat : jam 12.00-13.00

Hari Jum'at : jam 08.00-16.30

Waktu Istirahat : jam 11.00-13.00

Pelayanan khusus pada hari sabtu

Waktu Istirahat : jam 08.30-15.00

: jam 11.00-13.00

⁷⁸Rita Rohita Andriyani, *Laporan Profil Perpustakaan STIK Bina Husada*, h.15

3.10.2 Layanan Sirkulasi

Proses peminjaman dan pengembalian buku menggunakan sistem otomasi yang menggunakan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*), sehingga pemustaka wajib memiliki kartu anggota perpustakaan agar dapat melakukan transaksi peminjaman, pemustaka dapat meminjam buku maksimal 2 eksemplar, dalam jangka waktu pinjam 3 (tiga) hari untuk mahasiswa reguler, 7 (tujuh) hari untuk mahasiswa ekstensi/pasca, dan 1 (satu) kali perpanjangan.

Prosedur Peminjaman dan Pengembalian Buku

3.10.3 Ketentuan umum

- a. Pengunjung adalah mahasiswa, staf pengajar, karyawan STIK Bina Husada atau pihak lain yang sesuai dengan ketentuan.
- b. Pengunjung diwajibkan mengisi buku kunjungan.
- c. Peminjam adalah pengunjung yang dapat menunjukkan kartu anggota atau menjadi anggota perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.
- d. Persyaratan mendapatkan kartu anggota di tentukan tersendiri.
- e. Ruangan perpustakaan terdiri dari ruang buku dan ruangan skripsi, jurnal dan ruang baca.

3.10.4 Larangan

- a. Pengunjung dilarang membawa tas, jaket, dan topi ke dalam ruangan perpustakaan.
- b. Barang-barang tersebut diletakan pada tempat yang telah disediakan.
- c. Pengunjung yang tidak mempunyai kartu anggota hanya boleh membaca buku di dalam ruangan perpustakaan.
- d. Peminjaman dilarang mempergunakan kartu anggota lain.

3.10.5 Tata cara peminjaman

- a. Pengunjung yang berhak meminjam buku adalah pengunjung yang menjadi anggota perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.
- b. Anggota memilih buku yang akan dibaca atau dipinjam dengan cara membaca daftar judul buku yang telah disediakan.
- c. Petugas akan memberikan buku kepada peminjam, mencatatnya pada buku pinjam serta meletakkan kartu buku pada kantung pinjam.
- d. Buku yang dipinjam dapat dibaca dan dibawa pulang.

3.10.6 Tata cara pengembalian

- a. Lamanya waktu pinjam untuk mahasiswa reguler adalah 3 (tiga) hari dan mahasiswa khusus ekstensi, Pasca Sarjana, Profesi 7 (tujuh) hari
- b. Denda peminjaman yang tidak mengembalikan buku referensi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan akan dikenakan denda sebesar Rp.5000 (lima ribu rupiah). Sedangkan untuk koleksi buku biasa akan

dikenakan denda sebesar Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah) /hari apabila terlambat untuk mengembalikan buku.

- c. Keterlambatan pengembalian buku lebih dari 15 hari akan diberikan peringatan tertulis.
- d. Apabila buku yang dikembalikan dalam keadaan rusak, robek hilang halamannya maka peminjam harus mengganti dengan buku yang baru.
- e. Kartu anggota tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain.

3.10.7 Layanan Referensi

Layanan referensi bertujuan untuk membantu pemustaka dalam menelusuri informasi rujukan. Koleksi referensi antara lain: Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Inggris, Kamus Keperawatan, Kamus Kebidanan, Kamus Kedokteran Ensiklopedi, Atlas Anatomi tubuh manusia, dan lain-lain.

3.10.8 Layanan Laporan Tugas Akhir (LTA), Skripsi, dan Tesis (Deposit)

Layanan ini bisa dipergunakan bagi pemustaka yang sedang mengerjakan Laporan Tugas Akhir (LTA)/Skripsi/Tesis. Petugas Perpustakaan juga mempunyai tugas untuk memeriksa kelengkapan Laporan Tugas Akhir (LTA)/Skripsi/Tesis yang disusun oleh Mahasiswa sebelum di jilid. Koleksi yang dilayankan adalah Laporan Tugas Akhir (LTA)/Skripsi/Tesis terbitan 5 tahun terakhir.

3.10.9 Layanan Serial (Terbitan berkala)

Layanan ini memberikan informasi tentang wacana ilmu pengetahuan yang *up to date* dari sumber-sumber literature yang berupa: Jurnal, Buletin, Majalah, Surat kabar, dan lain-lain.

3.10.10. Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini dimanfaatkan bagi mereka yang akan wisuda sebagai syarat yudisium. Pemustaka yang sudah bebas otomatis tidak menjadi anggota perpustakaan lagi. Syarat prosedur bisa ditanyakan petugas.

3.10.11 Layanan Loker

Layanan ini dimanfaatkan pemustaka untuk menyimpan tas buku, jaket, dan lain-lain.

3.11 Peraturan Perpustakaan

3.11.1 Syarat-Syarat Menjadi Anggota Perpustakaan

- a. Mengisi formulir pendaftaran.
- b. Menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 3 lembar.
- c. Menunjukkan kartu mahasiswa (bagi mahasiswa) yang masih berlaku, dan menyerahkan photocopynya sebanyak 1 lembar.
- d. Mengikuti bimbingan pemakai jasa perpustakaan khusus bagi mahasiswa baru.

3.11.2 Hak Pemustaka

- a. Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan.

- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan Universitas dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku.
- c. Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan.
- d. Mengikuti masukan, saran dan kritik untuk kemajuan perpustakaan.

3.11.3 Kewajiban Pemustaka

- a. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam peminjaman.
- c. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukan bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada.
- d. Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop), dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Barang-barang berharga seperti laptop, dompet, handphone (HP), uang, perhiasan dan sejenisnya harap dibawa dan dijaga sendiri. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.
- e. Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan.
- f. Mematikan nada dering (*silent*) HP selama berada di perpustakaan.
- g. Pemustaka selain sivitas akademika STIK Bina Husada Palembang hanya boleh membaca di tempat.
- h. Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku etik mahasiswa STIK Bina Husada Palembang.

3.11.4 Larangan Anggota Perpustakaan

- a. Membawa senjata tajam.
- b. Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan.
- c. Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, dan jaket ke dalam perpustakaan.
- d. Berisik, gaduh, dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan.
- e. Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
- f. Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamnya.
- g. Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain.

3.11.5 Denda/sanksi

- a. Denda uang sebesar Rp.5000,- per buku/hari.
- b. Mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku jika buku yang dipinjam hilang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menyajikan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun data penelitian ini diperoleh dari responden melalui penyebaran angket/kuesioner, dan wawancara. Data yang telah diperoleh kemudian diolah, yang nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Hasil penelitian ini akan dibahas lebih lanjut berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner adalah 100% yang berarti bahwa responden telah mengembalikan semua kuesioner yang berjumlah 157 kuesioner. Kuesioner disebar selama satu minggu yaitu pada hari Senin-Sabtu 09-14 April 2018. Adapun kelompok responden pada penelitian ini berasal dari mahasiswa di STIK Bina Husada Palembang yang pada saat penelitian berlangsung sedang berkunjung ke UPT Perpustakaan.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposivesampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan cara sengaja atau merujuk langsung pada orang yang dapat mewakili populasi.⁷⁹ Untuk mengetahui jumlah sampel, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁷⁹Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal:68.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.⁸⁰

Dari ketentuan diatas, maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi 15.655 responden. Jadi sampel dari penelitian ini: $\frac{10}{100} \times 15.655 = 156,55$ (dibulatkan menjadi 157 responden). Dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengambil sampel. Dengan demikian dari jumlah populasi sebanyak 15.655 Mahasiswa diperoleh ukuran sampel sebesar 157 sampel mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

4.1. Pengembangan Koleksi Buku Kesehatan

Untuk dapat melihat Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang maka dilakukan penyebaran angket kepada 157 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Skor penilaian item untuk 16 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada.

1. Kelengkapan koleksi buku kesehatan menjadi factor yang menarik pemustaka untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hal:107.

Tabel.12
Tanggapan Pemustaka Mengenai kelengkapan koleksi buku kesehatan menjadi faktor yang menarik saya untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	76	48,41%
2	Setuju	70	44,59%
3	Tidak Setuju	11	7,00%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 76 (48,41%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan Mengenai kelengkapan koleksi buku kesehatan menjadi faktor yang menarik saya untuk berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, hasil lainnya 70 pemustaka (44,59%) menyatakan setuju dan 9 pemustaka (7,00%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Perpustakaan STIK Bina Husada perlu menambah koleksi buku kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka

Tabel.13
Tanggapan Pemustaka Mengenai UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang perlu menambah koleksi buku kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	91	57,96%
2	Setuju	63	40,12%
3	Tidak Setuju	3	1,91%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 91 (57,96%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengenai UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang perlu menambah koleksi buku kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, hasil lainnya 63 pemustaka (40,12%) menyatakan setuju dan 3 (1,91%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Koleksi buku kesehatan yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sangat beragam

Tabel.14
Tanggapan Pemustaka Mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sangat beragam

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	68	43,31%
2	Setuju	85	54,14%
3	Tidak Setuju	4	2,54%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 85 (54,14%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sangat beragam, hasil lainnya 68 pemustaka (43,31%) menyatakan sangat setuju dan 4 (2,54%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

4. Setiap koleksi buku kesehatan yang ada perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempunyai sumber-sumber atau pengarang yang

jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan informasi yang diperoleh

Tabel.15
Tanggapan Pemustaka mengenai setiap koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempunyai sumber-sumber atau pengarang yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan informasi yang diperoleh

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	75	47,77%
2	Setuju	82	52,23%
3	Tidak Setuju	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 82 (48,41%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan Mengenai setiap koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempunyai sumber-sumber atau pengarang yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan informasi yang diperoleh, hasil lainnya 75 pemustaka (44,59%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada (0%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

5. Ketersediaan koleksi buku kesehatan di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempermudah saya dalam menemukan buku yang saya perlukan

Tabel.16
Tanggapan Pemustaka Mengenai ketersediaan koleksi buku kesehatan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempermudah saya dalam menemukan buku yang saya perlukan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	77	49,04%
2	Setuju	75	47,77%
3	Tidak Setuju	5	3,18%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 77(49,04%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengenai ketersediaan koleksi buku kesehatan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang mempermudah saya dalam menemukan buku yang saya perlukan, hasil lainnya 75 pemustaka (47,77%) menyatakan setuju dan 5 (3,18%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

6. Koleksi buku kesehatan yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sesuai dengan dengan kebutuhan saya

Tabel.17

Tanggapan Pemustaka Mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sesuai dengan kebutuhan saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	55	35,03%
2	Setuju	91	57,96%
3	Tidak Setuju	10	6,36%
4	Sangat Tidak Setuju	1	0,63%
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 91(57,96%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

sesuai dengan kebutuhan saya, hasil lainnya 55 pemustaka (35,03%) menyatakan sangat setuju dan 10 (6,36%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan 1 (0,63%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

7. Koleksi buku kesehatan yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang masih layak untuk digunakan

Tabel.18
Tanggapan Pemustaka Mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang masih layak untuk digunakan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	55	35,03%
2	Setuju	85	54,14%
3	Tidak Setuju	17	10,82%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 85 (54,14%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang masih layak untuk digunakan, hasil lainnya 55 pemustaka (35,03%) menyatakan sangat setuju dan 17 (10,82%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

8. Setiap saya mencari koleksi buku kesehatan yang saya butuhkan mudah menemukannya karena koleksi buku kesehatan yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah lengkap

Tabel.19

Tanggapan pemustaka setiap pemustaka mencari koleksi buku kesehatan yang saya butuhkan mudah menemukannya karena koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah lengkap

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	50	31,84%
2	Setuju	77	49,04%
3	Tidak Setuju	25	15,92%
4	Sangat Tidak Setuju	5	3,18%
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 77 (49,04%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai setiap pemustaka mencari koleksi buku kesehatan yang saya butuhkan mudah menemukannya karena koleksi buku kesehatan yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah lengkap, hasil lainnya 50 pemustaka (31,84%) menyatakan sangat setuju dan 25 (15,92%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan 5 (3,18%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah tabel data tentang skor angket promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang.

Tabel.19

**Data Tentang Skor Angket Pengembangan Koleksi di UPT
Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang**

No	Nama Responden	X	No	Nama Responden	X
1	Agus	30	30	Septiani Dwi Putri	23
2	Indra	23	31	Larasati	28
3	Rahmi Apriani	27	32	Yenni Angraini	20
4	Arbaansyah Pamungkas	25	33	Dian Pratiwi	30
5	Ivan Andrean	22	34	Tias Angelia	23

6	Julia M	22	35	Ahmad Yusuf	22
7	Farhani R	27	36	Rizka Septiani	24
8	Vara Yunistika	23	37	Beni Suwandhi	22
9	Kiki Syahkira	24	38	Candra Saputra	24
10	Novi Aprianti	24	39	Desta Oktarina	23
11	Alfarizi	25	40	Alya Permata Sari	25
12	Irai Sari	28	41	Putri Febinita	27
13	M. Iqbal	27	42	Nia Octariani	25
14	Vetty Ramadhania	22	43	Suci Pebinita	24
15	Robert Setiawan	23	44	Harnita Febriani	23
16	Luna Siska	27	45	Dinda Dwi Citra Aisyah	25
17	Sri Agustini	28	46	Riri Angela	25
18	Rio Putra Ramadhan	24	47	Nidya Prilly	27
19	Ari Suryadi	25	48	Ahmad Syafii Arief	24
20	Desta Rizkiyanti	23	49	M . Sofyan	25
21	Ulfa Dwiyanti	22	50	Amir Hamzah	28
22	Herlin Zahara	25	51	Ahmad Enda Pratama	20
23	M. Arief Wahyudi	22	52	Dito Alfarizi	30
24	M. Reza Renaldi	30	53	Nurul Intan Jauhari	24
25	Sandy Alfareza	23	54	Meiru offianda	29
26	Fisca Anggraini	25	55	Nia Maulina	30
27	Oktarianti Nur Shabrina	27	56	Riyanti	32
28	Yuni	20	57	Endang Safitri	29
29	Rosalia	32	58	Lala	30
59	Septi Andriani	30	98	Hendirx Christopher	32
60	Nia Suwardani	27	99	Deny Aprilian	32
61	Uci Nopita Sari	28	100	Rio	32
62	Deka Deria	25	101	Ilham Susanto	30
63	Iin	25	102	Widia Warni	30
64	Bayu Kurniawan	25	103	Melda Ayu Utami	32
65	Putri Mayang	26	104	Kiki Pasmawat	32
66	Sandi	32	105	Putri Cahya Sari	32
67	Putri Cahaya Sari	25	106	Jundullah Sharihuliman	32
68	Yayuk Aryani	25	107	Kulna Hasalika	32
69	Ahmad Zaelani	26	108	Randy Alparizi	32
70	Dewi Apriah	28	109	Hendra Kusuma	32
71	Riana Dewi	26	110	Tinara	27
72	Desi Alam Lestari	24	111	Mauizah Hasanah	29
73	Rexy Prasetya	32	112	Lulu Inex Innany	27
74	Fiscal Anggraini	24	113	Anggun Atila Kumala	32
75	Arsad	28	114	Aditya Wahyu	29
76	Lailatul Fitri	26	115	Ika Noviana	28
77	Melia Mufida	26	116	Ambarwati	28
78	Marlina	27	117	Dea	30

79	Nora Wulandari Apla	20	118	Ulfah	27
80	Diana Sri Astuti	26	119	Sevi Prawati	27
81	Mihua Rela	26	120	Siska	24
82	Komangsih Parwati	26	121	Enggal Okta Viranzah	24
83	Yuli Andriani	32	122	Intan	24
84	Melita Rahmatika	28	123	Riska Susanti	23
85	Ummi Yulistiana	26	124	Heni Fuspita Sari	24
86	Nora Afifah	26	125	Linaria Arama Sinta	28
87	Frisma	30	126	Rekha Radika Sarli	27
88	Rahmi Puspa Sari	32	127	Nur Oktavianti	25
89	Septi Marcelina	32	128	Arlean Medika	25
90	Suci Pransiska	29	129	M. Taqwa	29
91	Mira Efrianti	28	130	Bangun	29
92	Resta Monika	28	131	Ahmad Fauzi	29
93	Ridia Viani	28	132	Desy Nataliya	26
94	Cindi Merli	32	133	M. Habibi	32
95	Yogi Subrata	32	134	Rasinta	30
96	Triyanto	32	135	Nur Hikmah	30
97	Deni	32	136	Lela Wulandari	30
137	Winda Putri Sari	25			
138	Massagus	25			
139	Ika	25			
140	Dedi Sutomo	27			
141	Indah Fasha	25			
142	Amran Ari Sultan	26			
143	Handoko Wirawan	25			
144	Andre Novriansyah	25			
145	Amalia	25			
146	Elma	22			
147	Fahrunnisa	25			
148	M. Alvin	25			
149	Muhaimin	27			
150	Mulyansyah Ramadhani	24			
151	Dwi Romadhona	21			
152	Adi Sepdian Harja	24			
153	Ari Maulana	30			
154	Miftahul Huda	30			
155	Anggi	24			
156	Monawarroh	22			
157	Dewi Karlina	28			

Sumber dari hasil olahan data

Tabel.20**Hasil Rekapitulasi Data Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang**

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
4	458	1832
3	655	1965
2	440	440
1	5	5
Jumlah	1558	4242

Sumber dari hasil olahan data

Dengan demikian berdasarkan penelitian 157 responden penelitian, skor variabel pengembangan koleksi sebesar 4242 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{4242}{5024} \times 100\% = 84.43\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi adalah baik. Dari hasil angket tersebut pemustaka setuju bahwa dengan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah sangat baik.

Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh dari Rita Rohita Andriyani, S.Pd (Ka.Sub.Bid.Unit Perpustakaan) UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

1. Wawancara pengembangan koleksi

Menurut ibu, bagaimana pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang?

“Pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada sudah bagus karena setiap tahunnya kami melaksanakan pengadaan yang dianggarkan oleh pihak STIK Bina Husada kemudian bagi alumni yang telah menyelesaikan studinya di STIK Bina Husada wajib menyumbangkan koleksi buku kesehatan di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada”⁸¹

2. Menurut ibu, bagaimana tingkat minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang?

“Tingkat minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada tahun 2017 berjumlah 13.878 pengunjung. Berbeda dari 2 tahun sebelumnya jumlah pengunjung pada tahun 2015 berjumlah 15.655 dan pada tahun 2016 berjumlah 17.549 pengunjung. Dikarenakan berkurangnya mahasiswa yang ingin masuk ke STIK Bina Husada Palembang, oleh karena itu jumlah pengunjung menurun pada tahun 2017”.

4.2. Tingkat Minat Kunjung Pemustaka

Untuk dapat melihat Analisis Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang maka dilakukan penyebaran angket kepada 157 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Skor penilaian item untuk 16 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada.

1. **Saya sering berkunjung ke perpustakaan STIK Bina Husada Palembang**

Tabel.19
Tanggapan pemustaka mengenai pemustaka sering berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

⁸¹ Rita Rohita Andriyani, S.Pd, Kepala Bidang Unit Perpustakaan UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, wawancara dilakukan pada tanggal 12 April 2018, pada pukul 10.20

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	70	44,58%
2	Setuju	73	46,49%
4	Tidak Setuju	14	8,91%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 73 (46,49%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka sering berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, hasil lainnya 70 pemustaka (44,58%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada responden yang menyatakan ragu-ragu (0%), 14 (8,91%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Saya sangat nyaman ketika saya sedang berada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

Tabel.19

Tanggapan pemustaka mengenai pemustaka sangat nyaman ketika sedang berada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	73	46,49%
2	Setuju	75	47,77%
3	Tidak Setuju	9	5,73%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 75 (47,77%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka sangat nyaman ketika sedang berada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada

Palembang, hasil lainnya 73 pemustaka (46,49%) menyatakan sangat setuju dan 9 (5,73%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Saya berkunjung ke perpustakaan STIK Bina Husada Palembang untuk mengerjakan tugas

Tabel.20
Tanggapan pemustaka mengenai pemustaka sering berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang untuk mengerjakan tugas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	67	42,67%
2	Setuju	88	56,05%
3	Tidak Setuju	2	7,00%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 88 (56,05%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka berkunjung ke UP Perpustakaan STIK Bia Husada Palembang untuk mengerjakan tugas, hasil lainnya 67 pemustaka (42,67%) menyatakan sangat setuju dan 2 (7,00%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

4. Saya sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan

Tabel.21
Tanggapan pemustaka mengenai pemustaka sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	45	28,66%
2	Setuju	105	66,87%
3	Tidak Setuju	7	4,45%

4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 105 (66,87%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan, hasil lainnya 45 pemustaka (28,66%) menyatakan sangat setuju dan 25 (7,00%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju

5. Saya sering meminjam koleksi buku yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

Tabel.22

Tanggapan pemustaka mengenai saya sering meminjam koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	55	35,03%
2	Setuju	82	52,22%
3	Tidak Setuju	20	12,73%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 82 (52,22%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka sering meminjam koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, hasil lainnya 55 pemustaka (35,03%) menyatakan sangat setuju dan 20 (12,73%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

6. Kelengkapan koleksi buku yang ada di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang menjadi daya tarik saya untuk meminjam buku

Tabel.23

Tanggapan pemustaka mengenai kelengkapan koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang menjadi daya tarik saya untuk meminjam buku

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	50	31,84%
2	Setuju	80	50,95%
3	Tidak Setuju	25	15,92%
4	Sangat Tidak Setuju	2	1,27
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 80 (50,95%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai kelengkapan koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang menjadi daya tarik saya untuk meminjam buku, hasil lainnya 50 pemustaka (31,84%) menyatakan sangat setuju dan 25 (15,92%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan 2 (1,27%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju

7. Kepekaan petugas menerima keluhan maupun pengaduan terhadap kebutuhan informasi yang membuat saya berkunjung ke perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

Tabel.24

Tanggapan pemustaka mengenai kepekaan petugas menerima keluhan maupun pengaduan kebutuhan informasi yang membuat saya berkunjung ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	40	25,47%
2	Setuju	100	63,69%
3	Tidak Setuju	17	10,82%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 100 (63,69%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai kepekaan petugas menerima keluhan informasi yang membuat saya berkunjung ke UPT Perpustakaan Bina Husada Palembang, hasil lainnya 40 pemustaka (25,47%) menyatakan sangat setuju dan 17 (10,82%) pemustaka yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

8. Saya jarang ke perpustakaan STIK Bina husada Palembang karena lokasinya kurang strategis

Tabel.25

Tanggapan pemustaka mengenai pemustaka jarang ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang karena lokasinya kurang strategis

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	9	5,73%
2	Setuju	41	26,11%
3	Tidak Setuju	71	45,23%
4	Sangat Tidak Setuju	36	22,93%
	Total	157	100

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 71 (45,23%) pemustaka dari 157 pemustaka yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan mengenai pemustaka jarang ke UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang karena

lokasinya kurang strategis, hasil lainnya 41 pemustaka (26,11%) menyatakan setuju dan 36 (22,93%) pemustaka yang menyatakan sangat tidak setuju dan 9 (5,73%) responden yang menyatakan sangat setuju

Berikut ini adalah tabel data skor angket tentang minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang :

Tabel.26

**Data Tentang Skor Angket Minat Kunjung di UPT Perpustakaan
STIK Bina Husada Palembang**

No	Nama Responden	Y	No	Nama Responden	Y
1	Agus	22	34	Tias Angelia	20
2	Indra	19	35	Ahmad Yusuf	25
3	Rahmi Apriani	28	36	Rizka Septiani	21
4	Arbaansyah Pamungkas	23	37	Beni Suwandhi	19
5	Ivan Andrean	22	38	Candra Saputra	25
6	Julia M	27	39	Desta Oktarina	22
7	Farhani R	24	40	Alya Permata Sari	22
8	Vara Yunistika	24	41	Putri Febinita	20
9	Kiki Syahkira	20	42	Nia Octariani	23
10	Novi Aprianti	25	43	Suci Pebinita	22
11	Alfarizi	21	44	Harnita Febriani	23
12	Irai Sari	25	45	Dinda Dwi Citra Aisyah	22
13	M. Iqbal	19	46	Riri Angela	24
14	Vetty Ramadhania	24	47	Nidya Prilly	20
15	Robert Setiawan	24	48	Ahmad Syafii Arief	22
16	Luna Siska	20	49	M . Sofyan	20
17	Sri Agustini	22	50	Amir Hamzah	21
18	Rio Putra Ramadhan	23	51	Ahmad Enda Pratama	22
19	Ari Suryadi	20	52	Dito Alfarizi	25
20	Desta Rizkiyanti	21	53	Nurul Intan Jauhari	19
21	Ulfa Dwiyanti	22	54	Meiru Offianda	23
22	Herlin Zahara	22	55	Nia Maulina	30
23	M. Arief Wahyudi	22	56	Riyanti	27
24	M. Reza Renaldi	19	57	Endang Safitri	23
25	Sandy Alfareza	24	58	Lala	27
26	Fisca Anggraini	22	59	Septi Andriyani	29
27	Oktarianti Nur Shabrina	28	60	Nia Suwardani	26
28	Yuni	27	61	Uci Nopita sari	27

29	Rosalia	22	62	Deka Deria	23
30	Septiani Dwi Putri	20	63	Iin	25
31	Larasati	22	64	Bayu Kurniawan	29
32	Yeni Anggraini	23	65	Putri Mayang	23
33	Dian Pratiwi	24	66	Sandi	28
67	Putri Cahaya Sari	23	106	Jundulla Sharihuliman	29
68	Yayuk Aryani	23	107	Kulna Hasalika	29
69	Ahmad Zaelani	23	108	Randy Alparizi	29
70	Dewi Apriah	23	109	Hendra Kusuma	29
71	Riana Dewi	25	110	Tinara	19
72	Desi Alam Lestari	28	111	Mauziah Hasanah	29
73	Rexy Prasetya	26	112	Lulu Innex Innany	21
74	Fisca Anggraini	29	113	Anggun Atika Kumala	27
75	Arsad	24	114	Aditya Wahyu	26
76	Lailatul Fitri	25	115	Ika Noviana	29
77	Melia Mufida	25	116	Ambarwati	26
78	Marlina	23	117	Dea	22
79	Nora Wulandari Apla	30	118	Ulfah	23
80	Diana Sri Astuti	21	119	Sevi Prawati	23
81	Mihua Rela	23	120	Siska	25
82	Komangsih Parwati	27	121	Enggal Okta Viranzah	21
83	Yuli Andriani	23	122	Intan	29
84	Melita Rahmatika	23	123	Riska Susanti	20
85	Umni Yulistiana	26	124	Heni Fuspita Sari	23
86	Nora Afifah	26	125	Linaria Arama Sinta	28
87	Frisma	26	126	Rekha Radika Sarli	23
88	Rahmi Puspa Sari	27	127	Nur Oktaviyanti	26
89	Septi Marcelina	21	128	Arlean Medika	26
90	Suci Pransiska	24	129	M. Taqwa	29
91	Mira Efrianti	25	130	Bangun	27
92	Resta Monika	25	131	Ahmad Fauzi	27
93	Ridia Viani	25	132	Desy Nataliya	29
94	Cindi Merli	25	133	M. Habibi	27
95	Hendra Kusuma	29	134	Rasinta	24
96	Tinara	19	135	Nur Hikmah	25
97	Mauizah Hasanah	29	136	Lea Wulandari	26
98	Lulu Inex Innany	21	137	Winda Putri Sari	27
99	Anggun Atila Kumala	27	138	Massagus	27
100	Aditya Wahyu	26	139	Ika	27
101	Ika Noviana	29	140	Dedi Sutomo	21
102	Ambarwati	26	141	Indah Fasha	24
103	Dea	22	142	Amran Ari Sultan	25
104	Ulfah	23	143	Handoko Wirawan	28
105	Sevi Prawati	23	144	Andre Novriansyah	22

145	Amalia	24
146	Elma	22
147	Fahrunnisa	21
148	M. Alvin	22
149	Muhaimin	23
150	Mulyansyah Ramadhani	22
151	Dwi Romadhona	22
152	Adi Sepdian Harja	23
153	Ari Maulana	23
154	Miftahul Huda	29
155	Anggi	27
156	Monawarroh	19
157	Dewi Karlina	22
133	M. Habibi	27

Sumber dari hasil olahan data

Tabel.27

Data Rekapitulasi Minat Kunjung di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
4	408	1632
3	594	1782
2	180	360
1	16	16
Jumlah	1198	3790

Sumber dari hasil olahan data

Dengan demikian berdasarkan penelitian 157 responden penelitian, skor variabel pengembangan koleksi sebesar 3790 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{3790}{5024} \times 100\% = 75.43\%$. Hal ini menunjukkan bahwa minat kunjung adalah baik. Dari hasil angket tersebut

pemustaka setuju bahwa dengan minat kunjung di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah sangat baik.

Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh dari Rita Rohita Andriyani, S.Pd (Ka.Sub.Bid.Unit Perpustakaan) UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang⁸² :

3. Wawancara tingkat minat kunjung

Menurut ibu, apa saja strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dalam menggunakan koleksi di perpustakaan ?

“untuk saat ini strategi kami untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka dalam menggunakan koleksi di perpustakaan ialah bekerja sama dengan dosen untuk mengarahkan mahasiswa untuk mencari buku-buku referensi mata kuliah yang ada di perpustakaan dan kedepannya kami akan mengadakan lomba seperti lomba puisi dan mengarang agar mahasiswa lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan”.

4.2.3. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini menggunakan pengujian validitas konstruk berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari 157 orang populasi yang diambil di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis

⁸² Rita Rohita Andriyani, S.Pd, Kepala Bidang Unit Perpustakaan UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, wawancara dilakukan pada tanggal 12 April 2018, pada pukul 10.20

faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor faktor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Dalam pengujian konstruk validitas ini melalui analisis faktor terhadap instrument untuk mengukur bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat kunjung. Jadi dalam hal ini variabel penelitiannya adalah pengembangan koleksi (X) dan minat kunjung (Y). Setelah dari indikator masing-masing variabel selanjutnya dikembangkan masing-masing variabel tersebut 8 pernyataan.

. Instrumen terdiri dari 16 pertanyaan, selanjutnya diberikan kepada 10 responden untuk menjawabnya (dalam prakteknya menggunakan 157 responden. Jawaban 16 pertanyaan responden ditunjukkan dalam tabel 27. Arti 5 berarti sangat setuju, 4 ragu-ragu 3 setuju, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Berikut ini hasil analisis faktor untuk menguji *contract validity* (Validitas Konstrak).

Tabel 28
DATA VARIABEL X DAN Y

No. Res	Soal Variabel X										Jumlah Variabel X	Soal Variabel Y										Jumlah Variabel Y	X	Y	Total XY	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33		32	33	0.96
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		26	30	0.86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		32	30	1.06
4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	31	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	31		31	31	1
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		40	40	1
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30		32	30	1.06
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38		39	38	1.02
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38		39	38	1.02
9	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37		30	37	0.81
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37		39	37	1.05

Berdasarkan tabel 28 telah dihitung bahwa korelasi antara jumlah variabel X (32) dan variabel Y (33) dengan total XY adalah 0.96 (dihitung hingga

seterusnya 50 jawaban responden) karena koefisien korelasi kedua variabel tersebut di atas 0.30, maka dapat dikatakan bahwa bahan koleksi umum dan khusus dan minat baca merupakan konstruksi yang valid dilihat dari hasil perhitungan pengujian validitas konstruk berikut ini:

Tabel 29
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstruk dan Realibilitas Instrumen

No. Res	r Hitung	r kritis	Keputusan
1	0.96	0.30	Valid
2	0.86	0.30	Valid
3	1.06	0.30	Valid
4	1	0.30	Valid
5	1	0.30	Valid
6	1.06	0.30	Valid
7	1.02	0.30	Valid
8	1.02	0.30	Valid
9	0.81	0.30	Valid
10	1.05	0.30	Valid

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian dan Pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif R&D.2015

Seperti yang telah dikemukakan bahwa analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.30 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

4.2.4 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown berdasarkan koefisien korelasinya kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

di mana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Pengujian ini digunakan untuk keperluan sesuai dengan variabel masing-masing (tabel 4.26) dengan cara mengelompokkan skor ganjil dan genap untuk mendapatkan skor total selanjutnya skor total tersebut dicari korelasi nya.

Kemudian dihitung dengan rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 1.06}{1 + 0.86}$$

$$r_i = \frac{2.12}{1.86}$$

$$r_i = 1,13$$

Dimana 1.06 korelasi yang dihitung paling besar dan 0.86 adalah korelasi yang dihitung terendah. Jadi reliabilitas instrument untuk bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan = 1.13 karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliable seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

4.3. Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka

Berikut ini merupakan hasil kuantitatif berdasarkan angket yang didasarkan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y, maka peneliti menganalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data Skor Angket

Berikut ini adalah data skor angket tentang analisis pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIK Bina Husada Palembang yakni sebagai berikut:

Tabel.30

Data Tentang Skor Angket Pengembangan Koleksi dan Minat Kunjung Pemustaka

di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang

No	Nama Responden	X	Y	No	Nama Responden	X	Y
1	Agus	30	22	34	Tias Angelia	23	24
2	Indra	23	19	35	Ahmad Yusuf	22	22
3	Rahmi Apriani	27	28	36	Rizka Fitriani	24	22
4	Arbaansyah Pamungkas	25	23	37	Beni Suwandhi	22	19
5	Ivan Andrean	22	22	38	Candra Saputra	24	25
6	Julia M	22	27	39	Desta Oktarina	23	22
7	Farhani R	27	24	40	Alya Permata Sari	25	22
8	Vara Yunistika	23	24	41	Putri Febinita	27	20
9	Kiki Syahkira	24	20	42	Nia Octariani	25	23
10	Novi Aprianti	24	25	43	Suci Pebinita	24	22
11	Alfarizi	25	21	44	Harnita Febriani	23	23
12	Irai Sari	28	23	45	Dinda Dwi Citra Aisyah	25	22
13	M. Iqbal	27	19	46	Riri Angella	25	24
14	Vetty Ramadhania	22	24	47	Nidya Prilly	27	20
15	Robert Setiawan	23	24	48	Ahmad Syafii Arief	24	22
16	Luna Siska	27	20	49	M . Sofyan	25	20
17	Sri Agustini	28	22	50	Amir Hamzah	28	21
18	Rio Putra Ramadhan	24	23	51	Ahmad Enda Pratama	20	22
19	Ari Suryadi	25	20	52	Dito Alfarizi	30	25
20	Desta Rizkiyanti	23	21	53	Nurul Intan Jauhari	24	19
21	Ulfa Dwiyanti	22	22	54	Meiru Offianda	29	23
22	Herlin Zahara	25	22	55	Nia Maulina	30	30

23	M. Arief Wahyudi	22	22	56	Riyanti	32	27
24	M. Reza Renaldi	30	19	57	Endang Safitri	29	23
25	Sandy Alfareza	23	24	58	Lala	30	27
26	Fisca Anggraini	25	22	59	Septi Andriani	30	29
27	Oktarianti Nur Shabrina	27	28	60	Nia Suwardani	27	26
28	Yuni	20	27	61	Uci Nopita Sari	28	27
29	Rosalia	32	22	62	Deka Deria	25	23
30	Septiami Dwi Putri	23	20	63	Iin	25	25
31	Larasati	28	22	64	Bayu Kurniawan	25	29
32	Yenni Angraini	20	23	65	Putri Mayang	26	23
33	Dian Pratiwi	30	24	66	Sandi	32	28
67	Putri Cahaya Sari	25	23	106	Jundullah Sharihuliman	32	29
68	Yayuk Aryani	25	23	107	Kulna Hasalika	32	29
69	Ahmad Zaelani	26	23	108	Randy Alparizi	32	29
70	Dewi Apriah	28	23	109	Hendra Kusuma	32	29
71	Riana Dewi	26	25	110	Tinara	27	19
72	Desi Alam Lestari	24	28	111	Mauizah Hasanah	29	29
73	Rexy Prasetya	32	26	112	Lulu Inex Innany	27	21
74	Fiscal Anggraini	24	29	113	Anggun Atila Kumala	32	27
75	Arsad	28	24	114	Aditya Wahyu	29	26
76	Lailatul Fitri	26	25	115	Ika Noviana	28	29
77	Melia Mufida	26	25	116	Ambarwati	28	26
78	Marlina	27	23	117	Dea	30	22
79	Nora Wulandari Apla	20	30	118	Ulfah	27	23
80	Diana Sri Astuti	26	21	119	Sevi Prawati	27	23
81	Mihua Rela	26	23	120	Siska	24	25
82	Komangsih Parwati	26	27	121	Enggal Okta Viranzah	24	21
83	Yuli Andriani	32	23	122	Intan	24	29
84	Melita Rahmatika	28	23	123	Riska Susanti	23	20
85	Ummi Yulistiana	26	26	124	Heni Fuspita Sari	24	23
86	Nora Afifah	26	26	125	Linaria Arama Sinta	28	28
87	Frisma	30	26	126	Rekha Radika Sarli	27	23
88	Rahmi Puspa Sari	32	27	127	Nur Oktaviyanti	25	26
89	Septi Marcelina	32	21	128	Arlean Medika	25	26
90	Suci Pransiska	29	24	129	M. Taqwa	29	29
91	Mira Efrianti	28	25	130	Bangun	29	27
92	Resta Monika	28	25	131	Ahmad Fauzi	29	27
93	Ridia Viani	28	25	132	Desy Nataliya	26	29
94	Cindi Merli	32	25	133	M. Habibi	32	27
95	Yogi Subrata	32	19	134	Rasinta	30	24
96	Triyanto	32	26	135	Nur Hikmah	30	25
97	Deni	32	21	136	Lela Wulandari	30	26
98	Hendirx Christopher	32	29	137	Winda Putri Sari	25	27
99	Deny Aprilian	32	29	138	Massagus	25	27

100	Rio	32	22	139	Ika	25	27
101	Ilham Susanto	30	22	140	Dedi Sutomo	27	21
102	Widia Warni	30	28	141	Indah Fasha	25	24
103	Melda Ayu Utami	32	26	142	Amran Ari Sultan	26	25
104	Kiki Pasmawat	32	29	143	Handoko Wirawan	25	28
105	Putri Cahya Sari	32	29	144	Andre Novriansyah	25	22
145	Amalia	25	24				
146	Elma	22	22				
147	Fahrunnisa	25	21				
148	M. Alvin	25	22				
149	Muhaimin	27	23				
150	Mulyansyah Ramadhani	24	22				
151	Dwi Romadhona	21	22				
152	Adi Sepdian Harja	24	23				
153	Ari Maulana	30	23				
154	Miftahul Huda	30	29				
155	Anggi	24	27				
156	Monawarroh	22	19				
157	Dewi Karlina	28	22				

Sumber dari hasil olahan data

Keterangan :

X = Promosi Perpustakaan

Y = Minat Kunjung Pemustaka

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar dari data pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka.

Tabel.31

Distribusi Frekuensi Pengembangan Koleksi dan Minat Kunjung Pemustaka

No	Nama Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Agus	28	22	616	784	484
2	Radius	21	19	399	441	361
3	Urwati Usqa	30	28	840	900	784
4	Jhoni Pitt	23	23	529	529	529
5	Ivan Audi	27	22	594	729	484

6	Julia M	25	27	675	625	729
7	Farhani R	22	24	528	484	576
8	Vara Yunistika	22	24	528	484	576
9	Uswatun Khasanah	27	20	540	729	400
10	Vovi Aprianti	23	25	575	529	625
11	Alfarizi	24	21	504	576	441
12	Siti Umari	24	23	552	576	529
13	M. Harun Iqbal	25	19	475	625	361
14	Nurfalaah	28	24	672	784	576
15	Robert Setiawan	27	24	648	729	576
16	Luna Siska	22	20	440	484	400
17	Isabela Indah Fitri	23	22	506	529	484
18	Rio Depran	27	23	621	729	529
19	Ari Suryadi	28	20	560	784	400
20	Desta Rizkiyanti	24	21	504	576	441
21	Asmaul Husna	25	22	550	625	484
22	Endang Karunita	23	22	506	529	484
23	M. Jack Pratama	22	22	484	484	484
24	M. Reza Mahendra	25	19	475	525	361
25	Sandy Alfareza	22	24	528	484	576
26	Reynaldi Dwi Atala	30	22	660	900	484
27	Evelin Marcia Elza Putri	23	28	644	529	784
28	Yuni	25	27	675	625	729
29	Rosalia	27	22	594	729	484
30	Septiami Dwi Putri	20	20	400	400	400
31	Larasati	22	22	484	484	484
32	Yenni Angraini	23	23	529	529	529
33	Inelza Iftinanda	28	24	672	784	576
34	Tias Angelia	20	19	380	400	361
35	Ahmad Yusuf	30	24	720	900	576
36	Rizka Fathia	23	22	506	529	484
37	Sulaiman	22	22	484	484	484
38	Candra Saputra	24	19	456	576	361
39	Desta Oktarina	23	25	575	529	625
40	Alya Permata Sari	23	25	575	529	625
41	Putri Julia Ferniardo	24	22	528	576	484
42	Julia Syabina	23	22	506	529	484
43	Fitria Lili Pradita	25	20	500	625	400
44	Aida Fitria	27	23	621	729	529
45	Dinda Dwi Citra Aisyah	25	22	550	625	484
46	Dian Citra Amalia Putri	24	23	552	576	529
47	May Yulinar	23	22	506	529	484
48	Ahmad Syafii Arief	25	24	600	625	576
49	M . Sofyan	24	20	480	576	400

50	Amir Hamzah	27	22	594	729	484
51	Ahmad Enda Pratama	24	20	480	576	400
52	Dito Alfarizi	25	21	525	625	441
53	Nuzul Liyana	28	22	516	784	484
54	Aminullah Yunuz Abdulah	20	25	500	400	625
55	Yuka Rinjani	30	19	570	900	361
56	Riyanti	32	27	864	1024	729
57	Ending Safitri	29	23	667	841	529
58	Lala	30	27	810	900	729
59	Septi Andriani	30	29	870	900	841
60	Nia Suwardani	27	26	702	729	676
61	Uci Nopita Sari	28	27	756	784	729
62	Deka Deria	25	23	575	625	529
63	Iin	25	25	625	625	625
64	Bayu Kurniawan	25	29	725	625	841
65	Putri Mayang	26	23	598	676	529
66	Sandi	32	28	896	1024	784
67	Putri Cahaya Sari	25	23	575	625	529
68	Yayuk Aryani	25	23	575	625	529
69	Ahmad Zaelani	26	23	598	676	529
70	Dewi Apriah	28	25	700	784	625
71	Riana Dewi	26	28	728	676	784
72	Desi Alam Lestari	24	26	624	576	676
73	Rexy Prasetya	32	29	928	1024	841
74	Fiscal Anggraini	24	24	526	576	576
75	Arsad	28	25	700	784	625
76	Lailatul Fitri	26	25	650	676	625
77	Melia Mufida	26	23	598	676	529
78	Marlina	27	30	810	729	900
79	Nora Wulandari Aplia	20	21	420	400	441
80	Diana Sri Astuti	26	23	598	676	529
81	Mihua Rela	26	27	702	676	729
82	Komangsih Parwati	26	23	598	676	529
83	Yuli Andriani	32	23	736	1024	529
84	Melita Rahmatika	28	26	728	784	676
85	Ummi Yulistiana	26	26	676	676	676
86	Nora Afifah	26	26	676	676	676
87	Frisma	30	27	810	900	729
88	Rahmi Puspa Sari	32	21	672	1024	441
89	Septi Marcelina	32	24	768	1024	576
90	Suci Pransiska	29	25	725	841	625
91	Mira Efrianti	28	25	700	784	625
92	Resta Monika	28	25	700	784	625
93	Ridia Viani	28	25	700	784	625

94	Cindi Merli	32	19	608	1024	361
95	Yogi Subrata	32	26	832	1024	676
96	Triyanto	32	21	672	1024	441
97	Deni	32	29	928	1024	841
98	Hendirx Christopher	32	29	928	1024	841
99	Deny Aprilian	32	22	704	1024	484
100	Rio	32	22	704	1024	484
101	Ilham Susanto	30	28	840	900	784
102	Widia Warni	30	26	780	900	676
103	Melda Ayu Utami	32	29	928	1024	841
104	Kiki Pasmawat	32	29	928	1024	841
105	Putri Cahya Sari	32	29	928	1024	841
106	Jundullah Sharihuliman	32	29	928	1024	841
107	Kulna Hasalika	32	29	928	1024	841
108	Randy Alparizi	32	29	928	1024	841
109	Hendra Kusuma	32	19	688	1024	361
110	Tinara	27	29	783	729	841
111	Mauizah Hasanah	29	21	609	841	441
112	Lulu Inex Innany	27	27	729	729	729
113	Anggun Atila Kumala	32	26	832	1024	676
114	Aditya Wahyu	29	29	841	841	841
115	Ika Noviana	28	26	728	784	676
116	Ambarwati	28	27	756	784	729
117	Dea	30	23	690	900	529
118	Ulfah	27	23	621	729	529
119	Sevi Prawati	27	25	675	729	625
120	Siska	26	21	546	676	441
121	Enggal Okta Viranzah	26	29	754	676	841
122	Intan	24	20	480	576	400
123	Riska Susanti	24	23	552	576	529
124	Heni Fuspita Sari	24	28	672	576	784
125	Linaria Arama Sinta	23	23	529	529	529
126	Rekha Radika Sarli	24	26	624	576	676
127	Nur Oktaviyanti	28	26	728	784	676
128	Arlean Medika	27	29	783	729	841
129	M. Taqwa	25	27	675	625	729
130	Bangun	25	27	675	625	729
131	Ahmad Fauzi	29	29	841	841	841
132	Desy Nataliya	29	27	783	841	729
133	M. Habibi	29	24	696	841	576
134	Rasinta	26	25	650	676	625
135	Nur Hikmah	32	26	832	1024	676
136	Lela Wulandari	30	27	810	900	729
137	Winda Putri Sari	30	27	810	900	729

138	Massagus	30	27	810	900	729
139	Ika	25	22	550	625	484
140	Dedi Sutomo	25	21	525	625	441
141	Indah Fasha	25	24	600	625	576
142	Amran Ari Sultan	27	25	675	729	625
143	Handoko Wirawan	25	28	700	625	784
144	Andre Novriansyah	26	22	572	676	484
145	Amalia	25	24	600	625	576
146	Elma	25	22	550	625	484
147	Fahrunnisa	25	21	525	625	441
148	M. Alvin	22	22	484	484	484
149	Muhaimin	25	23	575	625	529
150	Mulyansyah Ramadhani	25	22	550	625	484
151	Dwi Romadhona	24	22	528	576	484
152	Adi Sepdian Harja	21	23	483	441	529
153	Ari Maulana	24	23	552	576	529
154	Miftahul Huda	30	29	870	900	841
155	Anggi	30	27	810	300	729
156	Monawarroh	24	19	456	576	361
157	Dewi Karlina	22	22	484	484	484
N = 157		$\sum X =$ 4242	$\sum Y =$ 3790	$\sum XY =$ 10093 1	$\sum X^2 =$ 114037	$\sum Y^2 =$ 94055

Sumber dari hasil olahan data

Keterangan :

$$N = 157 \quad X = 4242 \quad Y = 3790$$

$$X^2 = 114037 \quad Y^2 = 94055 \quad XY = 100931$$

1. Mencari Korelasi Product Moment

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{157 \times 100931 - (4242)(3790)}{\sqrt{\{157 \times 114037 - (4242)^2\}\{157 \times 94055 - (3790)^2\}}}$$

$$r = \frac{15846167 - 16077180}{\sqrt{(17903809 - 17994564)(14766635 - 14364100)}}$$

$$r = \frac{231013}{\sqrt{90755 \times 402535}}$$

$$r = \frac{231013}{\sqrt{36532063925}}$$

$$r = \frac{231013}{1911336284514} = 0,129$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai “r” adalah 0,129 terdapat hubungan yang positif nilai ini di interpretasikan bahwa antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka terdapat korelasi sangat rendah berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi product moment berikut ini.⁸³

Tabel.32

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,1209 termasuk dalam kategori sangat rendah, jadi terdapat hubungan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), h.257.

yang sangat rendah antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka.

2. Mengkonsultasikan Nilai R *hitung* dan r *tabel* Product Moment

Untuk mengetahui taraf signifikan, maka peneliti mengkonsultasikan nilai r *hitung* dan r *tabel* dengan N (responden) = 157 adalah r 1% = 0,345% dan r 5% = 0,266% pada tabel r = 0,129. Jadi koefisien korelasi antara promosi terhadap minat kunjung pemustaka sebesar 0,129 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampelnya 157 orang yang diambil.

3. Menginterpretasi Hasil Analisis

- a. Pengaruh pengembangan koleksi berpengaruh positif terhadap tingkat minat kunjung.
- b. Pengaruh pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung adalah signifikan.

4. Mencari T *hitung* dan T *tabel*

Untuk menguji kevalidan maka diuji dengan t *hitung* dan t *tabel* sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,129\sqrt{157-2}}{\sqrt{1-(0,129)^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{1.506}{0.992} = 1493$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka untuk mengetahui t_{hitung} dan t_{tabel} melakukan pengujian hipotesis yakni sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka

H_o : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka.

Uji t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2$, $dk = 157 - 2 = 155$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 1,689$. Jika $t_{hitung} = 4.8901 > t_{tabel} = 1.689$, maka H_o ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).⁸⁴ Untuk mencari presentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan dengan determinasi, yakni sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,129)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1664 \times 100\%$$

⁸⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), h. 252.

= 1.664%

6. Menginterpretasikan Hasil Analisis

1. Pengaruh pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang secara sistematis sebesar 1.664%.
2. Pengaruh faktor – faktor lain disebut dengan *unexplained factors*, diluar faktor-faktor pengaruh pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka 8.336%. Artinya ada faktor lain yang memanfaatkan perpustakaan selain untuk berkunjung.

Hasil Analisis di atas menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka 0,129 yang menunjukkan hasil sangat rendah dan hubungan tersebut juga berpengaruh antara pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka.

BAB V
PENUTUP
(KESIMPULAN DAN SARAN)

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh tentang Hubungan Pengembangan Koleksi Terhadap Tingkat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, maka penulis menarik kesimpulan seperti berikut :

1. Pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang adalah sangat baik. Dari 8 pertanyaan dan 157 responden diperoleh persentase sebesar 84,43%.
2. Minat kunjung di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang sudah baik. Dari 8 pertanyaan dan 157 responden diperoleh persentase sebesar 75,43%
3. Dari nilai korelasi *product moment* sebesar 0,129, artinya hubungan pengembangan koleksi terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di STIK Bina Husada Palembang ada tetapi rendah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian, maka peneliti menyampaikan saran yang kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Koleksi yang ada di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang perlu ditingkatkan lagi baik dari segi penambahan jumlah koleksi buku kesehatan agar kedepannya minat kunjung pemustaka dapat terus meningkat.
2. Meskipun pengembangan koleksi terbukti mempunyai hubungan secara positif dan pengaruhnya signifikan terhadap tingkat minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan STIK Bina Husada Palembang, pihak pengelola perpustakaan harus tetap memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka seperti, lokasinya yang mungkin kurang strategis, promosi perpustakaan maupun koleksi, dan sebagainya.
3. Dalam proses penelitian, saya selaku peneliti menemukan bahwa pihak UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang belum memiliki buku pedoman perpustakaan. Diharapkan kedepannya pihak UPT perpustakaan STIK Bina Husada Palembang untuk menyediakan buku pedoman perpustakaan agar dapat digunakan untuk kepentingan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, "*Manajemen Perpustakaan*", (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)
- Anas Sudijono, "*Pengantar Statistik Pendidikan*" (Jakarta: Rajawali Pres, 2012)
- Arief Gunawan, "*Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan*", Jurnal (Jakarta Utara : Gedung Balitbang II, 2016)
- Darmono, "*Perpustakaan Sekolah*" (Jakarta : Grasindo, 2007)
- Darmono, "*Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*" (Jakarta: Grasindo, 2001)
- F. Rahayuningsih, "*Pengelolaan Perpustakaan*", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007)
- Herlina, "*Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*", (Palembang: Noer Fikri Offset.2013)
- Ibrahim Bafadal, "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)
- Lasa HS, "*Manajemen Perpustakaan*", (Jakarta : Gama Media, 2005)
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Poerwadarminta W.J.S, "*Kamus Bahasa Indonesia*", (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)
- Republik Indonesia, "*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*" (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007)
- Sanapiah Faisal, "*Format-format Penelitian Sosial*" (Jakarta: Raja Grafindo, 2005)
- Sulistyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*", (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Sri Hartinah, "*Metode Penelitian Perpustakaan*"(Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014)

- Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik", (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) Dina Fiki Hasanah, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka di
- V. Wiratna Sujarweni, "*Metodelogi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*" (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Yuyu Yulia, "*Pengembangan Koleksi*" (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)

SUMBER INTERNET

- Agustiningstih Lestari, "*Penerapan Manajemen Koleksi Paa Rental Komik Dan VCD/DVD*" Skripsi, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2011)
- Ayu Zahara, "*Pelaksanaan Stock Opname Koleksi Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang Tahun 2014*", skripsi, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, 2014)
- Habir, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rizky Makassar*, (Makassar : Fakultas Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 2015)
- Helsa 2017, "*Koleksi Perpustakaan*", artikel, diakses pada 14 Maret 2018 dari <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=32>
- Ismail Fajar, *Pengertian Minat Dan Jenis-jenis Minat*, artikel (Jakarta : Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)
- Kiki Chasanah, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi, (Yogyakarta: Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga)
- Kurniawan, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alaudin Pao-pao*, Skripsi (Makassar : Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makassar, 2016)
- Mutia Handayani, "*Pengembangan Koleksi Perpustakaan*", Jurnal (Padang: Staff Perpustakaan, STAIN Padangsidempuan, 2013)

- Perpusdubels , “*Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka*”, artikel diakses pada 15 Maret 2018 dari <http://perpusdubels.wordpress.com/.../perpustakaan-dan-minat-kunjung-pemustaka/>
- Samnurlita, “*Ketersediaan Koleksi Buku Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Binongko*”, Jurnal (Kendari : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hali Oleo, 2016)
- Satma Munira Rahim, “*Hubungan Pengembangan Koleksi Dengan Minat Kunjung Pemustaa di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo*, Skripsi (Makassar : Adab dan Humaniora, UIN Alaudin, 2014)
- Sartika dan Neksa, “*Tinjauan terhadap sarana dan prasarana serta tata ruang di kantor perpustakaan dan arsip Kabupaten Padang Pariaman*”, (Fakultas Ilmu Informasi Perpustakaan Kearsipan , 2013)
- Sirojul Munir, “*Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan SMP ISLAM AL SYUKRO*”, skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015) dari <http://syamsularif.web.ugm.ac.id/?p>”⁴
- Sukino dkk, *Pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMPN 3 Jekello Kudus*,(Fakultas Ekonomi Univ.Padanaran Semarang)
- Perpustakaan Kedokteran UGM, (Yogyakarta;Fakultas Adab dan IlmuBudaya,2013).
- Widjaja, Johan, Siana, Halim. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Berunjung Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Kristen Petra.Jurnal Tirta, Vol 2, No.1, hlm.35-40.
- Yeni Maryani, “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*,” Skripsi, (Yogyakarta: Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2012).
- Yuniwati Yuventia 2012, “*Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, artikel Yogyakarta : Universitas Diponogoro.